



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

LAMPIRAN III
PERATURAN PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 3 TAHUN 2012
TANGGAL 5 JANUARI 2012

STRATEGI OPERASIONALISASI PERWUJUDAN SISTEM PERKOTAAN NASIONAL
DI PULAU KALIMANTAN



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

STRATEGI OPERASIONALISASI PERWUJUDAN SISTEM PERKOTAAN NASIONAL DI PULAU KALIMANTAN

| NO. | KAWASAN PERKOTAAN | JENIS | FUNGSI PELAYANAN | STRATEGI OPERASIONALISASI |
|------|-------------------|-------|--|---|
| I. | Kalimantan Barat | | | |
| I.1. | Pontianak | PKN | - pertanian - industri - perikanan - pariwisata | a. mengembangkan dan meningkatkan fungsi atau potensi PKN Pontianak sebagai simpul utama kegiatan ekspor-impor atau pintu gerbang menuju kawasan internasional b. mengembangkan dan meningkatkan fungsi atau potensi PKN Pontianak sebagai simpul utama transportasi skala nasional atau melayani beberapa provinsi c. mengembangkan dan meningkatkan fungsi pusat kegiatan ekonomi pada PKN Pontianak yang berdekatan/menghadap badan air d. mengembangkan dan meningkatkan fungsi PKN Pontianak sebagai pusat industri pengolahan dan industri jasa hasil pertanian tanaman pangan yang ramah lingkungan e. mengembangkan dan meningkatkan fungsi PKN Pontianak sebagai pusat industri pengolahan dan industri jasa hasil perikanan yang ramah lingkungan f. mengembangkan dan meningkatkan fungsi PKN Pontianak sebagai pusat ekowisata dan wisata budaya g. mengendalikan perkembangan fisik PKN Pontianak untuk kelestarian lahan pertanian pangan berkelanjutan dan kawasan berfungsi lindung h. menerapkan ketentuan pelarangan pemanfaatan ruang yang menyebabkan gangguan terhadap berfungsinya PKN Pontianak i. mengembangkan dan meningkatkan fungsi PKN Pontianak sebagai pusat permukiman dengan tingkat intensitas pemanfaatan ruang menengah dan tinggi j. mengembangkan dan meningkatkan fungsi jaringan drainase yang terintegrasi dengan Sungai Kapuas pada PKN Pontianak yang berdekatan/menghadap badan air k. menerapkan ketentuan mengenai penataan kota yang adaptif terhadap ancaman bencana banjir |



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 2 -

| NO. | KAWASAN PERKOTAAN | JENIS | FUNGSI PELAYANAN | STRATEGI OPERASIONALISASI |
|------|-------------------|-------|---|--|
| | | | | <ul style="list-style-type: none">l. memantapkan jaringan jalan arteri primer yang menghubungkan PKN Pontianak dengan Bandar Udara Supadio dan Pelabuhan Pontianakm. mengembangkan jaringan jalur kereta api untuk menghubungkan PKN Pontianak, sentra produksi komoditas unggulan, Pelabuhan Pontianak, dan Bandar Udara Supadion. mengembangkan jaringan transportasi penyeberangan untuk meningkatkan keterkaitan antarprovinsio. mengembangkan pembangkit tenaga listrik yang melayani PKN Pontianakp. merehabilitasi jaringan transmisi tenaga listrik Saluran Udara Tegangan Ekstra Tinggi (SUTET) di PKN Pontianak yang dihubungkan dengan Jaringan Transmisi Pantai Barat Kalimantanq. mengembangkan jaringan terestrial di PKN Pontianak yang dihubungkan dengan Jaringan Pelayanan Pusat Pertumbuhan di Pantai Selatan Kalimantanr. mendayagunakan sumber air pada WS Kapuas untuk melayani PKN Pontianaks. mengembangkan dan meningkatkan fungsi prasarana dan sarana perkotaan berskala regional di PKN Pontianak yang meliputi Sistem Pengolahan Air Minum (SPAM), pengelolaan sampah, dan pengolahan air limbaht. mengembangkan ruang terbuka hijau (RTH) di PKN Pontianak |
| I.2. | Mempawah | PKW | <ul style="list-style-type: none">- pertanian- industri- perikanan- pariwisata | <ul style="list-style-type: none">a. mengembangkan fungsi atau potensi PKW Mempawah sebagai simpul kedua kegiatan ekspor-impor yang mendukung PKN Pontianakb. mengembangkan fungsi atau potensi PKW Mempawah sebagai simpul transportasi yang melayani skala provinsi atau beberapa kabupatenc. mengembangkan kegiatan ekonomi pada PKW Mempawah yang berdekatan/menghadap badan air |



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 3 -

| NO. | KAWASAN PERKOTAAN | JENIS | FUNGSI PELAYANAN | STRATEGI OPERASIONALISASI |
|-----|----------------------|-------|---------------------|--|
| | | | | <ul style="list-style-type: none">d. mengembangkan PKW Mempawah sebagai pusat industri pengolahan dan industri jasa hasil pertanian tanaman pangan yang ramah lingkungane. mengembangkan PKW Mempawah sebagai pusat industri pengolahan dan industri jasa hasil perikanan yang ramah lingkunganf. mengembangkan PKN Mempawah sebagai pusat wisata budayag. menerapkan ketentuan pelarangan pemanfaatan ruang yang menyebabkan gangguan terhadap berfungsinya PKW Mempawahh. mengembangkan fungsi PKW Mempawah sebagai pusat permukiman dengan tingkat intensitas pemanfaatan ruang menengahi. mengembangkan jaringan drainase yang terintegrasi dengan Sungai Mempawah pada PKW Mempawah yang berdekatan/menghadap badan airj. menerapkan ketentuan mengenai penataan kota yang adaptif terhadap ancaman bencana banjirk. mengembangkan dan meningkatkan fungsi jaringan jalan kolektor primer pada Jaringan Jalan Lintas Selatan Pulau Kalimantan yang menghubungkan PKW Mempawah dengan PKN Pontianak, Pelabuhan Pontianak, dan Bandar Udara Supadiol. mengembangkan jaringan jalan bebas hambatan yang menghubungkan PKW Mempawah dengan PKN Pontianakm. mengembangkan jaringan jalur kereta api untuk menghubungkan PKW Mempawah dengan PKN Pontianak, sentra produksi komoditas unggulan, Pelabuhan Pontianak, dan Bandar Udara Supadion. mengembangkan pembangkit tenaga listrik yang melayani PKW Mempawaho. merehabilitasi jaringan transmisi tenaga listrik SUTET di PKW Mempawah yang dihubungkan dengan Jaringan Transmisi Pantai Barat Kalimantan |



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 4 -

| NO. | KAWASAN PERKOTAAN | JENIS | FUNGSI PELAYANAN | STRATEGI OPERASIONALISASI |
|------|-------------------|-------|---|--|
| | | | | <p>p. mengembangkan jaringan terestrial di PKW Mempawah yang dihubungkan dengan Jaringan Pelayanan Pusat Pertumbuhan di Pantai Selatan Kalimantan</p> <p>q. mendayagunakan sumber air berbasis WS untuk melayani PKW Mempawah</p> <p>r. mengembangkan dan meningkatkan fungsi prasarana dan sarana perkotaan berskala regional di PKW Mempawah yang meliputi SPAM, pengelolaan sampah, dan pengolahan air limbah</p> <p>s. mengembangkan RTH di PKW Mempawah</p> |
| I.3. | Singkawang | PKW | <ul style="list-style-type: none">- pertanian- industri- perkebunan- perikanan | <p>a. mengembangkan dan meningkatkan fungsi atau potensi PKW Singkawang sebagai simpul kedua kegiatan ekspor-impor yang mendukung PKN Pontianak</p> <p>b. mengembangkan dan meningkatkan fungsi atau potensi PKW Singkawang sebagai simpul transportasi yang melayani skala provinsi atau beberapa kabupaten</p> <p>c. mengembangkan PKW Singkawang pusat industri pengolahan dan industri jasa hasil kelapa sawit dan karet yang berdaya saing dan ramah lingkungan</p> <p>d. mengembangkan PKW Singkawang sebagai pusat industri pengolahan dan industri jasa hasil pertanian tanaman pangan yang ramah lingkungan</p> <p>e. mengembangkan PKW Singkawang sebagai pusat industri pengolahan dan industri jasa hasil perikanan yang ramah lingkungan</p> <p>f. menerapkan ketentuan pelarangan pemanfaatan ruang yang menyebabkan gangguan terhadap berfungsinya PKW Singkawang</p> <p>g. mengembangkan fungsi PKW Singkawang sebagai pusat permukiman dengan tingkat intensitas pemanfaatan ruang menengah</p> <p>h. mengembangkan dan meningkatkan fungsi jaringan jalan kolektor primer pada Jaringan Jalan Lintas Selatan Pulau Kalimantan yang menghubungkan PKW Singkawang dengan PKN</p> |



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 5 -

| NO. | KAWASAN PERKOTAAN | JENIS | FUNGSI PELAYANAN | STRATEGI OPERASIONALISASI |
|------|----------------------|-------|--|---|
| | | | | <p>Pontianak, Pelabuhan Pontianak, dan Bandar Udara Supadio</p> <ul style="list-style-type: none">i. mengembangkan jaringan jalan bebas hambatan yang menghubungkan PKW Singkawang dengan PKN Pontianakj. mengembangkan jaringan jalur kereta api untuk menghubungkan PKW Singkawang dengan PKN Pontianak, sentra produksi komoditas unggulan, Pelabuhan Pontianak, dan Bandar Udara Supadiok. mengembangkan pembangkit tenaga listrik yang melayani PKW Singkawangl. merehabilitasi jaringan transmisi tenaga listrik SUTET di PKW Singkawang yang dihubungkan dengan Jaringan Transmisi Pantai Barat Kalimantanm. mengembangkan jaringan terestrial di PKW Singkawang yang dihubungkan dengan Jaringan Pelayanan Pusat Pertumbuhan di Pantai Selatan Kalimantann. mendayagunakan sumber air berbasis WS untuk melayani PKW Mempawaho. mengembangkan dan meningkatkan fungsi prasarana dan sarana perkotaan berskala regional di PKW Singkawang yang meliputi SPAM, pengelolaan sampah, dan pengolahan air limbahp. mengembangkan RTH di PKW Singkawang |
| I.4. | Sambas | PKW | - pertanian - industri - perkebunan - perikanan | <ul style="list-style-type: none">a. mengembangkan fungsi atau potensi PKW Sambas sebagai simpul kedua kegiatan ekspor-impor yang mendukung PKN Pontianakb. mengembangkan fungsi atau potensi PKW Sambas sebagai simpul transportasi yang melayani skala provinsi atau beberapa kabupatenc. mengembangkan kegiatan ekonomi pada PKW Sambas yang berdekatan/menghadap badan aird. mengembangkan PKW Sambas pusat industri pengolahan dan industri jasa hasil kelapa sawit dan karet yang berdaya saing dan ramah lingkungan |



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 6 -

| NO. | KAWASAN PERKOTAAN | JENIS | FUNGSI PELAYANAN | STRATEGI OPERASIONALISASI |
|-----|----------------------|-------|---------------------|--|
| | | | | <ul style="list-style-type: none">e. mengembangkan PKW Sambas sebagai pusat industri pengolahan dan industri jasa hasil pertanian tanaman pangan yang ramah lingkunganf. mengembangkan PKW Sambas sebagai pusat industri pengolahan dan industri jasa hasil perikanan yang ramah lingkungang. menerapkan ketentuan pelarangan pemanfaatan ruang yang menyebabkan gangguan terhadap berfungsinya PKW Sambash. mengembangkan fungsi PKW Sambas sebagai pusat permukiman dengan tingkat intensitas pemanfaatan ruang menengahi. mengembangkan jaringan drainase yang terintegrasi dengan Sungai Sambas pada PKW Sambas yang berdekatan/menghadap badan airj. menerapkan ketentuan mengenai penataan kota yang adaptif terhadap ancaman bencana banjirk. mengembangkan dan meningkatkan fungsi jaringan jalan kolektor primer pada Jaringan Jalan Lintas Selatan Pulau Kalimantan yang menghubungkan PKW Sambas dengan PKN Pontianak, Pelabuhan Pontianak, dan Bandar Udara Supadiol. mengembangkan jaringan jalur kereta api untuk menghubungkan PKW Sambas dengan PKN Pontianak, sentra produksi komoditas unggulan, Pelabuhan Pontianak, dan Bandar Udara Supadiom. merehabilitasi jaringan transmisi tenaga listrik SUTET di PKW Sambas yang dihubungkan dengan Jaringan Transmisi Pantai Barat Kalimantann. mengembangkan jaringan terestrial di PKW Sambas yang dihubungkan dengan Jaringan Pelayanan Pusat Pertumbuhan di Pantai Selatan Kalimantano. mendayagunakan sumber air berbasis WS untuk melayani PKW Sambasp. mengembangkan dan meningkatkan fungsi prasarana dan sarana perkotaan berskala regional |



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 7 -

| NO. | KAWASAN PERKOTAAN | JENIS | FUNGSI PELAYANAN | STRATEGI OPERASIONALISASI |
|------|-------------------|-------|---|---|
| | | | | di PKW Sambas yang meliputi SPAM, pengelolaan sampah, dan pengolahan air limbah q. mengembangkan KTH di PKW Sambas |
| I.5. | Ketapang | PKW | - pertanian - industri - perkebunan - perikanan - kehutanan | a. mengembangkan fungsi atau potensi PKW Ketapang sebagai simpul kedua kegiatan ekspor-impor yang mendukung PKN Pontianak b. mengembangkan fungsi atau potensi PKW Ketapang sebagai simpul transportasi yang melayani skala provinsi atau beberapa kabupaten c. mengembangkan kegiatan ekonomi pada PKW Ketapang yang berdekatan/menghadap badan air d. mengembangkan PKW Ketapang sebagai pusat industri pengolahan kelapa sawit dan karet yang berdaya saing dan ramah lingkungan e. mengembangkan PKW Ketapang sebagai pusat industri pengolahan hasil hutan yang berdaya saing dan ramah lingkungan f. mengembangkan PKW Ketapang sebagai pusat industri pengolahan dan industri jasa hasil pertanian tanaman pangan yang ramah lingkungan g. mengembangkan PKW Ketapang sebagai pusat industri pengolahan dan industri jasa hasil perikanan yang ramah lingkungan h. menerapkan ketentuan pelarangan pemanfaatan ruang yang menyebabkan gangguan terhadap berfungsinya PKW Ketapang i. mengembangkan fungsi PKW Ketapang sebagai pusat permukiman dengan tingkat intensitas pemanfaatan ruang menengah j. mengembangkan jaringan drainase yang terintegrasi dengan Sungai Pawan pada PKW Ketapang yang berdekatan/menghadap badan air |



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 8 -

| NO. | KAWASAN PERKOTAAN | JENIS | FUNGSI PELAYANAN | STRATEGI OPERASIONALISASI |
|------|-------------------|-------|---|---|
| | | | | <p>k. menerapkan ketentuan mengenai penataan kota yang adaptif terhadap ancaman bencana banjir</p> <p>l. mengembangkan dan memantapkan jaringan jalan arteri primer pada Jaringan Jalan Lintas Selatan Pulau Kalimantan, jaringan jalan kolektor primer pada jaringan jalan pengumpan Pulau Kalimantan dan jaringan jalan bebas hambatan yang menghubungkan PKW Ketapang dengan PKN Pontianak</p> <p>m. mengembangkan dan meningkatkan fungsi jaringan jalan yang menghubungkan PKW Ketapang dengan Pelabuhan Ketapang dan Bandar Udara Rahadi Usman</p> <p>n. mengembangkan jaringan terestrial di PKW Ketapang yang dihubungkan dengan Jaringan Pelayanan Pusat Pertumbuhan di Pantai Selatan Kalimantan</p> <p>o. mendayagunakan sumber air pada WS Pawan untuk melayani PKW Ketapang</p> <p>p. mengembangkan dan meningkatkan fungsi prasarana dan sarana perkotaan berskala regional di PKW Ketapang yang meliputi SPAM, pengelolaan sampah, dan pengolahan air limbah</p> <p>q. mengembangkan RTH di PKW Ketapang</p> |
| I.6. | Putussibau | PKW | <ul style="list-style-type: none">- pertanian- kehutanan- perkebunan- pariwisata | <p>a. mengembangkan dan meningkatkan fungsi atau potensi PKW Putussibau sebagai simpul kedua kegiatan ekspor-impor yang mendukung PKN Pontianak</p> <p>b. mengembangkan dan meningkatkan fungsi atau potensi PKW Putussibau sebagai simpul transportasi yang melayani skala provinsi atau beberapa kabupaten</p> <p>c. mengembangkan kegiatan ekonomi pada PKW Putussibau yang berdekatan/menghadap badan air</p> <p>d. mengembangkan dan meningkatkan fungsi PKW Putussibau sebagai pusat industri pengolahan kelapa sawit dan karet yang berdaya saing dan ramah lingkungan</p> <p>e. mengembangkan dan meningkatkan fungsi PKW Putussibau sebagai pusat industri</p> |



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 9 -

| NO. | KAWASAN PERKOTAAN | JENIS | FUNGSI PELAYANAN | STRATEGI OPERASIONALISASI |
|-----|----------------------|-------|---------------------|--|
| | | | | <p>pengolahan hasil hutan yang berdaya saing dan ramah lingkungan</p> <p>f. mengembangkan dan meningkatkan fungsi PKW Putussibau sebagai pusat industri pengolahan dan industri jasa hasil pertanian tanaman pangan yang ramah lingkungan</p> <p>g. mengembangkan dan meningkatkan fungsi PKW Putussibau sebagai pusat kegiatan ekowisata</p> <p>h. mengendalikan perkembangan PKW Putussibau untuk kelestarian lahan pertanian pangan berkelanjutan dan kawasan berfungsi lindung</p> <p>i. menerapkan ketentuan pelarangan pemanfaatan ruang yang menyebabkan gangguan terhadap berfungsinya PKW Putussibau</p> <p>j. mengembangkan dan meningkatkan fungsi PKW Putussibau sebagai pusat permukiman dengan tingkat intensitas pemanfaatan ruang menengah</p> <p>k. mengembangkan jaringan drainase yang terintegrasi dengan Sungai Kapuas pada PKW Putussibau yang berdekatan/menghadap badan air</p> <p>l. menerapkan ketentuan mengenai penataan kota yang adaptif terhadap ancaman bencana banjir</p> <p>m. mengembangkan dan meningkatkan fungsi jaringan jalan kolektor primer pada Jaringan Jalan Lintas Tengah Pulau Kalimantan, Jaringan Jalan Lintas Selatan Pulau Kalimantan dan jaringan jalan pengumpan Pulau Kalimantan yang menghubungkan PKW Putussibau dengan PKN Pontianak</p> <p>n. mengembangkan dan meningkatkan fungsi jaringan jalan yang menghubungkan PKW Putussibau dengan Bandar Udara Pangsuma</p> <p>o. mengembangkan jaringan jalur kereta api untuk menghubungkan PKW Putussibau dengan PKN Pontianak, sentra produksi komoditas unggulan, dan Bandar Udara Pangsuma</p> <p>p. merehabilitasi jaringan transmisi tenaga listrik SUTET di PKW Putussibau yang dihubungkan</p> |



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 10 -

| NO. | KAWASAN PERKOTAAN | JENIS | FUNGSI PELAYANAN | STRATEGI OPERASIONALISASI |
|------|-------------------|--------------|---|---|
| | | | | <p>dengan Jaringan Transmisi Pantai Barat Kalimantan</p> <p>q. mengembangkan jaringan terestrial di PKW Mempawah yang dihubungkan dengan Jaringan Pelayanan Pusat Pertumbuhan di Wilayah Utara Kalimantan</p> <p>r. mendayagunakan sumber air pada WS Kapuas untuk melayani PKW Putussibau</p> <p>s. mengembangkan dan meningkatkan fungsi prasarana dan sarana perkotaan berskala regional di PKW Putussibau yang meliputi SPAM, pengelolaan sampah, dan pengolahan air limbah</p> <p>t. mengembangkan RTH di PKW Putussibau</p> |
| 1.7. | Entikong | PKW/ PKSN | <ul style="list-style-type: none">- pelayanan pemeriksaan lintas batas negara- pusat perdagangan-jasa lintas batas negara- pertahanan dan keamanan- pertanian- kehutanan- perkebunan | <p>a. mengembangkan dan meningkatkan fungsi atau potensi PKW Entikong sebagai simpul kedua kegiatan ekspor-impor yang mendukung FKN Pontianak</p> <p>b. mengembangkan dan meningkatkan fungsi atau potensi PKW/PKSN Entikong sebagai simpul transportasi yang melayani skala provinsi atau beberapa kabupaten, dan menghubungkan wilayah sekitarnya</p> <p>c. mengembangkan dan meningkatkan PKW/PKSN Entikong sebagai pusat industri pengolahan dan industri jasa hasil perkebunan kelapa sawit dan karet yang berdaya saing dan ramah lingkungan</p> <p>d. mengembangkan PKW/PKSN Entikong sebagai pusat industri pengolahan dan industri jasa hasil pertanian tanaman pangan yang ramah lingkungan</p> <p>e. mengembangkan PKW/PKSN Entikong sebagai pusat industri pengolahan hasil hutan yang berdaya saing dan ramah lingkungan</p> <p>f. menerapkan ketentuan pelarangan pemanfaatan ruang yang menyebabkan gangguan terhadap berfungsinya PKW/PKSN Entikong</p> |



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 11 -

| NO. | KAWASAN PERKOTAAN | JENIS | FUNGSI PELAYANAN | STRATEGI OPERASIONALISASI |
|-----|----------------------|-------|---------------------|--|
| | | | | <ul style="list-style-type: none">g. mengembangkan dan meningkatkan fungsi PKW/PKSN Entikong sebagai pusat permukiman dengan tingkat intensitas pemanfaatan ruang menengahh. mengembangkan kegiatan pertahanan dan keamanan negara, pertumbuhan ekonomi, serta simpul transportasi di kawasan perbatasan negara dengan Negara Malaysiai. meningkatkan fungsi PKW/PKSN Entikong sebagai pintu gerbang internasional dengan fasilitas kepabeanan, imigrasi, karantina, dan keamananj. mengembangkan pusat promosi investasi dan pemasarank. memanfaatkan ruang untuk kegiatan kerja sama militer dengan negara lain secara terbatas dengan memperhatikan kondisi fisik lingkungan dan sosial budaya masyarakatl. mengembangkan dan memantapkan jaringan jalan arteri primer serta jaringan jalan strategis nasional yang terhubung dengan PKW/PKSN Entikongm. merehabilitasi jaringan transmisi tenaga listrik SUTET di PKW/PKSN Entikong yang dihubungkan dengan Jaringan Transmisi Pantai Barat Kalimantann. mengembangkan dan meningkatkan fungsi jaringan terestrial di PKW/PKSN Entikong yang dihubungkan dengan Jaringan Pelayanan Pusat Pertumbuhan di Wilayah Utara Kalimantano. mendayagunakan sumber air pada WS Kapuas untuk melayani PKW/PKSN Entikongp. mengembangkan kawasan peruntukan permukiman di PKW/PKSN Entikong dengan dukungan prasarana dan sarana yang memadaiq. mengembangkan RTH di PKW/PKSN Entikong |



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 12 -

| NO. | KAWASAN PERKOTAAN | JENIS | FUNGSI PELAYANAN | STRATEGI OPERASIONALISASI |
|------|-------------------|-------|--|---|
| I.8. | Sanggau | PKW | <ul style="list-style-type: none">- pertanian- kehutanan- perkebunan- perikanan | <ul style="list-style-type: none">a. mengembangkan dan meningkatkan fungsi atau potensi PKW Sanggau sebagai simpul kedua kegiatan ekspor-impor yang mendukung PKN Pontianakb. mengembangkan dan meningkatkan fungsi atau potensi PKW Sanggau sebagai simpul transportasi yang melayani skala provinsi atau beberapa kabupatenc. mengembangkan kegiatan ekonomi pada PKW Sanggau yang berdekatan/menghadap badan aird. mengembangkan dan meningkatkan fungsi PKW Sanggau sebagai pusat industri pengolahan kelapa sawit dan karet yang berdaya saing dan ramah lingkungane. mengembangkan dan meningkatkan fungsi PKW Sanggau sebagai pusat industri pengolahan hasil hutan yang berdaya saing dan ramah lingkunganf. mengembangkan dan meningkatkan fungsi PKW Sanggau sebagai pusat industri pengolahan dan industri jasa hasil pertanian tanaman pangan yang ramah lingkungang. mengembangkan dan meningkatkan fungsi PKW Sanggau sebagai pusat industri pengolahan dan industri jasa hasil perikanan yang ramah lingkunganh. menerapkan ketentuan pelarangan pemanfaatan ruang yang menyebabkan gangguan terhadap berfungsinya PKW Sanggaui. mengembangkan dan meningkatkan fungsi PKW Sanggau sebagai pusat permukiman dengan tingkat intensitas pemanfaatan ruang menengahj. mengembangkan dan meningkatkan fungsi jaringan drainase yang terintegrasi dengan Sungai Kapuas pada PKW Sanggau yang berdekatan/menghadap badan airk. menerapkan ketentuan mengenai penataan kota yang adaptif terhadap ancaman bencana banjirl. mengembangkan dan memantapkan jaringan jalan arteri primer pada Jaringan Jalan Lintas |



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 13 -

| NO. | KAWASAN PERKOTAAN | JENIS | FUNGSI PELAYANAN | STRATEGI OPERASIONALISASI |
|------|-------------------|-------|--|--|
| | | | | <p>Tengah Pulau Kalimantan, Jaringan Jalan Lintas Selatan Pulau Kalimantan, dan Jaringan Jalan Pengumpan Pulau Kalimantan yang menghubungkan PKW Sanggau dengan PKN Pontianak, Pelabuhan Pontianak, dan Bandar Udara Supadio</p> <p>m. mengembangkan jaringan jalur kereta api untuk menghubungkan PKW Sanggau dengan PKN Pontianak, sentra produksi komoditas unggulan, Pelabuhan Pontianak, dan Bandar Udara Supadio</p> <p>n. merehabilitasi jaringan transmisi tenaga listrik SUTET di PKW Sanggau yang dihubungkan dengan Jaringan Transmisi Pantai Barat Kalimantan</p> <p>o. mengembangkan jaringan terestrial di PKW Sanggau yang dihubungkan dengan Jaringan Pelayanan Pusat Pertumbuhan di Wilayah Utara Kalimantan</p> <p>p. mendayagunakan sumber air pada WS Kapuas untuk melayani PKW Sanggau</p> <p>q. mengembangkan dan meningkatkan fungsi prasarana dan sarana perkotaan berskala regional di PKW Sanggau yang meliputi SPAM, pengelolaan sampah, dan pengolahan air limbah</p> <p>r. mengembangkan RTH di PKW Sanggau</p> |
| I.9. | Sintang | PKW | <ul style="list-style-type: none">- pertanian- kehutanan- perkebunan- perikanan | <p>a. mengembangkan fungsi atau potensi PKW Sintang sebagai simpul kedua kegiatan ekspor-impor yang mendukung PKN Pontianak</p> <p>b. mengembangkan fungsi atau potensi PKW Sintang sebagai simpul transportasi yang melayani skala provinsi atau beberapa kabupaten</p> <p>c. mengembangkan kegiatan ekonomi pada PKW Sintang yang berdekatan/menghadap badan air</p> <p>d. mengembangkan dan meningkatkan fungsi PKW Sintang sebagai pusat industri pengolahan kelapa sawit dan karet yang berdaya saing dan ramah lingkungan</p> |



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 14 -

| NO. | KAWASAN PERKOTAAN | JENIS | FUNGSI PELAYANAN | STRATEGI OPERASIONALISASI |
|-----|----------------------|-------|---------------------|--|
| | | | | <ul style="list-style-type: none">e. mengembangkan dan meningkatkan fungsi PKW Sintang sebagai pusat industri pengolahan hasil hutan yang berdaya saing dan ramah lingkunganf. mengembangkan dan meningkatkan fungsi PKW Sintang sebagai pusat industri pengolahan dan industri jasa hasil pertanian tanaman pangan yang ramah lingkungang. mengembangkan dan meningkatkan fungsi PKW Sintang sebagai pusat industri pengolahan dan industri jasa hasil perikanan yang ramah lingkunganh. menerapkan ketentuan pelarangan pemanfaatan ruang yang menyebabkan gangguan terhadap berfungsinya PKW Sintangi. mengembangkan dan meningkatkan fungsi PKW Sintang sebagai pusat permukiman dengan tingkat intensitas pemanfaatan ruang menengahj. mengembangkan dan meningkatkan fungsi jaringan drainase yang terintegrasi dengan sungai pada PKW Sintang yang berdekatan/menghadap badan airk. menerapkan ketentuan mengenai penataan kota yang adaptif terhadap ancaman bencana banjirl. mengembangkan dan meningkatkan fungsi jaringan jalan kolektor primer pada Jaringan Jalan Lintas Tengah Pulau Kalimantan, Jaringan Jalan Lintas Selatan Pulau Kalimantan dan jaringan jalan pengumpulan Pulau Kalimantan yang menghubungkan PKW Sintang dengan PKN Pontianak dan Bandar Udara Susilom. mengembangkan dan meningkatkan fungsi jaringan jalan yang menghubungkan PKW Sintang dengan Bandar Udara Susilon. mengembangkan jaringan jalur kereta api untuk menghubungkan PKW Sintang dengan PKN Pontianak, sentra produksi komoditas unggulan, dan Bandar Udara Susiloo. merehabilitasi jaringan transmisi tenaga listrik SUTET di PKWSintang yang dihubungkan |



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 15 -

| NO. | KAWASAN PERKOTAAN | JENIS | FUNGSI PELAYANAN | STRATEGI OPERASIONALISASI |
|-------|----------------------|-------|--|---|
| | | | | <p>dengan Jaringan Transmisi Pantai Barat Kalimantan</p> <ul style="list-style-type: none">p. mengembangkan dan meningkatkan fungsi jaringan terestrial di PKW Sintang yang dihubungkan dengan Jaringan Pelayanan Pusat Pertumbuhan di Wilayah Utara Kalimantanq. mendayagunakan sumber air pada WS Kapuas untuk melayani PKW Sintangr. mengembangkan dan meningkatkan fungsi prasarana dan sarana perkotaan berskala regional di PKW Sintang yang meliputi SPAM, pengelolaan sampah, dan pengolahan air limbahs. mengembangkan RTH di PKW Sintang |
| I.10. | Paloh-Aruk | PKSN | <ul style="list-style-type: none">- pelayanan pemeriksaan lintas batas negara- pusat perdagangan-jasa lintas batas negara- pertahanan dan keamanan | <ul style="list-style-type: none">a. mengembangkan fungsi atau potensi PKSN Paloh-Aruk sebagai simpul utama transportasi yang menghubungkan wilayah sekitarnyab. mengembangkan kegiatan pertahanan dan keamanan negara, pertumbuhan ekonomi, serta simpul transportasi di kawasan perbatasan negara dengan Negara Malaysiac. mengembangkan PKSN Paloh-Aruk sebagai pintu gerbang internasional dengan fasilitas kepabeanan, imigrasi, karantina, dan keamanand. mengembangkan pusat promosi investasi dan pemasarane. memanfaatkan ruang untuk kegiatan kerja sama militer dengan negara lain secara terbatas dengan memperhatikan kondisi fisik lingkungan dan sosial budaya masyarakatf. menerapkan ketentuan pelarangan pemanfaatan ruang yang menyebabkan terganggunya fungsi PKSN Paloh-Arukg. mengembangkan fungsi PKSN Paloh-Aruk sebagai pusat permukiman dengan tingkat intensitas pemanfaatan ruang rendah dan menengahh. mengembangkan jaringan jalan strategis nasional yang terhubung dengan PKSN Paloh-Aruki. mengembangkan jaringan transmisi tenaga listrik di PKSN Paloh-Aruk yang dihubungkan |



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 16 -

| NO. | KAWASAN PERKOTAAN | JENIS | FUNGSI PELAYANAN | STRATEGI OPERASIONALISASI |
|-------|-------------------|-------|---|---|
| | | | | <p>dengan Jaringan Transmisi Pedalaman Kalimantan</p> <ul style="list-style-type: none">j. mengembangkan jaringan terestrial di PKSN Paloh-Aruk yang dihubungkan dengan Jaringan Pelayanan Pusat Pertumbuhan di Wilayah Utara Kalimantank. mendayagunakan sumber air berbasis WS untuk melayani PKSN Paloh-Arukl. mengembangkan kawasan peruntukan permukiman di PKSN Paloh-Aruk dengan dukungan prasarana dan sarana yang memadaim. mengembangkan RTH di PKSN Paloh-Aruk |
| I.11. | Jagoibabang | PKSN | <ul style="list-style-type: none">- pelayanan pemeriksaan lintas batas negara- pusat perdagangan-jasa lintas batas- pertahanan dan keamanan | <ul style="list-style-type: none">a. mengembangkan fungsi atau potensi PKSN Jagoibabang sebagai simpul utama transportasi yang menghubungkan wilayah sekitarnyab. mengembangkan kegiatan pertahanan dan keamanan negara, pertumbuhan ekonomi, serta simpul transportasi di kawasan perbatasan negara dengan Negara Malaysiac. mengembangkan PKSN Jagoibabang sebagai pintu gerbang internasional dengan fasilitas kepabeanan, imigrasi, karantina, dan keamanand. mengembangkan pusat promosi investasi dan pemasarane. memanfaatkan ruang untuk kegiatan kerja sama militer dengan negara lain secara terbatas dengan memperhatikan kondisi fisik lingkungan dan sosial budaya masyarakatf. menerapkan ketentuan pemanfaatan ruang yang menyebabkan terganggunya fungsi PKSN Jagoibabangg. mengembangkan fungsi PKSN Jagoibabang sebagai pusat permukiman dengan tingkat intensitas pemanfaatan ruang rendah dan menengahh. mengembangkan jaringan jalan strategis nasional yang terhubung dengan PKSN Jagoibabangi. mengembangkan jaringan transmisi tenaga listrik di PKSN Jagoibabang yang dihubungkan dengan Jaringan Transmisi Pedalaman Kalimantan |



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 17 -

| NO. | KAWASAN PERKOTAAN | JENIS | FUNGSI PELAYANAN | STRATEGI OPERASIONALISASI |
|-------|-------------------|-------|---|---|
| | | | | <ul style="list-style-type: none">j. mengembangkan jaringan terestrial di PKSN Jagoibabang yang dihubungkan dengan Jaringan Pelayanan Pusat Pertumbuhan di Wilayah Utara Kalimantank. mendayagunakan sumber air berbasis WS untuk melayani PKSN Jagoibabangl. mengembangkan kawasan peruntukan permukiman di PKSN Jagoibabang dengan dukungan prasarana dan sarana yang memadaim. mengembangkan RTH di PKSN Jagoibabang |
| I.12. | Nanga Badau | PKSN | <ul style="list-style-type: none">- pelayanan pemeriksaan lintas batas negara- pusat perdagangan-jasa lintas batas- pertahanan dan keamanan | <ul style="list-style-type: none">a. mengembangkan fungsi atau potensi PKSN Nangabadau sebagai simpul utama transportasi yang menghubungkan wilayah sekitarnyab. mengembangkan kegiatan pertahanan dan keamanan negara, pertumbuhan ekonomi, serta simpul transportasi di kawasan perbatasan negara dengan Negara Malaysiac. mengembangkan PKSN Nanga Badau sebagai pintu gerbang internasional dengan fasilitas kepabeanan, imigrasi, karantina, dan keamanand. mengembangkan pusat promosi ekowisata, investasi, dan pemasarane. memanfaatkan ruang untuk kegiatan kerja sama militer dengan negara lain secara terbatas dengan memperhatikan kondisi fisik lingkungan dan sosial budaya masyarakatf. menerapkan ketentuan pelarangan pemanfaatan ruang yang menyebabkan terganggunya fungsi PKSN Nanga Badaug. mengembangkan fungsi PKSN Nanga Badau sebagai pusat permukiman dengan tingkat intensitas pemanfaatan ruang rendah dan menengahh. mengembangkan jaringan jalan strategis nasional yang terhubung dengan PKSN Nanga Badaui. mengembangkan jaringan transmisi tenaga listrik di PKSN Nanga Badau yang dihubungkan dengan Jaringan Transmisi Pedalaman Kalimantan |



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 18 -

| NO. | KAWASAN PERKOTAAN | JENIS | FUNGSI PELAYANAN | STRATEGI OPERASIONALISASI |
|-------|-------------------|-------|---|---|
| | | | | <ul style="list-style-type: none">j. mengembangkan jaringan terestrial di PKSN Nanga Badau yang dihubungkan dengan Jaringan Pelayanan Pusat Pertumbuhan di Wilayah Utara Kalimantank. mendayagunakan sumber air pada WS Kapuas untuk melayani PKSN Nanga Badaul. mengembangkan kawasan peruntukan permukiman di PKSN Nanga Badau dengan dukungan prasarana dan sarana yang memadaim. mengembangkan RTH di PKSN Nanga Badau |
| I.13. | Jasa | PKSN | <ul style="list-style-type: none">- pelayanan pemeriksaan lintas batas negara- pusat perdagangan-jasa lintas batas- pertahanan dan keamanan | <ul style="list-style-type: none">a. mengembangkan fungsi atau potensi PKSN Jasa sebagai simpul utama transportasi yang menghubungkan wilayah sekitarnyab. menghubungkan kegiatan pertahanan dan keamanan negara, pertumbuhan ekonomi, serta simpul transportasi di kawasan perbatasan negara dengan Negara Malaysiac. mengembangkan PKSN Jasa sebagai pintu gerbang internasional dengan fasilitas kepabeanan, imigrasi, karantina, dan keamanand. mengembangkan pusat promosi investasi dan pemasarane. memanfaatkan ruang untuk kegiatan kerja sama militer dengan negara lain secara terbatas dengan memperhatikan kondisi fisik lingkungan dan sosial budaya masyarakatf. menerapkan ketentuan pelarangan pemanfaatan ruang yang menyebabkan terganggunya fungsi PKSN Jasag. mengembangkan fungsi PKSN Jasa sebagai pusat permukiman dengan tingkat intensitas pemanfaatan ruang rendah dan menengahh. mengembangkan jaringan jalan strategis nasional yang terhubung dengan PKSN Jasai. mengembangkan jaringan transmisi tenaga listrik di PKSN Jasa yang dihubungkan dengan Jaringan Transmisi Pedalaman Kalimantanj. mengembangkan jaringan terestrial di PKSN Jasa yang dihubungkan dengan Jaringan |



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 19 -

| NO. | KAWASAN PERKOTAAN | JENIS | FUNGSI PELAYANAN | STRATEGI OPERASIONALISASI |
|-------|-------------------|-------|---|---|
| | | | | <p>Pelayanan Pusat Pertumbuhan di Wilayah Utara Kalimantan</p> <p>k. mendayagunakan sumber air pada WS Kapuas untuk melayani PKS N Jasa</p> <p>l. mengembangkan kawasan peruntukan permukiman di PKS N Jasa dengan dukungan prasarana dan sarana yang memadai</p> <p>m. mengembangkan RTH di PKS N Jasa</p> |
| II. | Kalimantan Tengah | | | |
| II.1. | Palangkaraya | PKN | <ul style="list-style-type: none">- pertanian- perkebunan- kehutanan- perikanan- pariwisata | <ul style="list-style-type: none">a. mengembangkan dan meningkatkan fungsi atau potensi PKN Palangkaraya sebagai simpul utama kegiatan ekspor-impor atau pintu gerbang menuju kawasan internasionalb. mengembangkan dan meningkatkan fungsi atau potensi PKN Palangkaraya sebagai simpul utama transportasi skala nasional atau melayani beberapa provinsic. mengembangkan dan meningkatkan fungsi pusat kegiatan ekonomi pada PKN Palangkaraya yang berdekatan/menghadap badan aird. mengembangkan dan meningkatkan fungsi PKN Palangkaraya sebagai pusat industri hilir pengolahan dan industri jasa hasil kelapa sawit dan karet yang berdaya saing dan ramah lingkungane. mengembangkan dan meningkatkan fungsi PKN Palangkaraya sebagai pusat industri hilir pengolahan hasil hutan yang berdaya saing dan ramah lingkunganf. mengembangkan dan meningkatkan fungsi PKN Palangkaraya sebagai pusat industri pengolahan dan industri jasa hasil pertanian tanaman pangan yang ramah lingkungang. mengembangkan dan meningkatkan fungsi PKN Palangkaraya sebagai pusat industri pengolahan dan industri jasa hasil perikanan yang ramah lingkungan |



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 20 -

| NO. | KAWASAN PERKOTAAN | JENIS | FUNGSI PELAYANAN | STRATEGI OPERASIONALISASI |
|-----|----------------------|-------|---------------------|---|
| | | | | <ul style="list-style-type: none">h. mengembangkan dan meningkatkan fungsi PKN Palangkaraya sebagai pusat pengembangan ekowisata dan wisata budayai. mengendalikan perkembangan fisik PKN Palangkaraya untuk kelestarian lahan pertanian pangan berkelanjutan dan kawasan berfungsi lindungj. menerapkan ketentuan pelarangan pemanfaatan ruang yang menyebabkan gangguan terhadap berfungsinya PKN Palangkarayak. mengembangkan dan meningkatkan fungsi PKN Palangkaraya sebagai pusat permukiman dengan tingkat intensitas pemanfaatan ruang menengah dan tinggil. mengembangkan dan meningkatkan fungsi jaringan drainase pada PKN Palangkaraya yang terintegrasi dengan Sungai Kahayanm. menerapkan ketentuan mengenai penataan kota yang adaptif terhadap ancaman bencana banjirn. memantapkan jaringan jalan arteri primer yang menghubungkan PKN Palangkaraya dengan Bandar Udara Tjilik Riwuto. mengembangkan jaringan jalur kereta api untuk menghubungkan PKN Palangkaraya, sentra produksi komoditas unggulan, dan Bandar Udara Tjilik Riwutp. mengembangkan jaringan transportasi penyeberangan untuk meningkatkan keterkaitan antarprovinsiq. merehabilitasi jaringan transmisi tenaga listrik Saluran Udara Tegangan Tinggi (SUTT) di PKN Palangkaraya yang dihubungkan dengan Jaringan Transmisi Pantai Timur Kalimantanr. mengembangkan jaringan terestrial di PKN Palangkaraya yang dihubungkan dengan Jaringan Pelayanan Pusat Pertumbuhan di Pantai Selatan Kalimantan |



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 21 -

| NO. | KAWASAN PERKOTAAN | JENIS | FUNGSI PELAYANAN | STRATEGI OPERASIONALISASI |
|-------|-------------------|-------|--|--|
| | | | | <ul style="list-style-type: none">s. mendayagunakan sumber air pada WS Kahayan untuk melayani PKN Palangkarayat. mengembangkan dan meningkatkan fungsi prasarana dan sarana perkotaan berskala regional di PKN Palangkaraya yang meliputi SPAM, pengelolaan sampah, dan pengolahan air limbahu. mengembangkan RTH di PKN Palangkaraya |
| II.2. | Kuala Kapuas | PKW | <ul style="list-style-type: none">- pertanian- perkebunan- kehutanan- perikanan | <ul style="list-style-type: none">a. mengembangkan dan meningkatkan fungsi atau potensi PKW Kuala Kapuas sebagai simpul kedua kegiatan ekspor-impor yang mendukung PKN Palangkaraya dan PKN Banjarmasinb. mengembangkan dan meningkatkan fungsi atau potensi PKW Kuala Kapuas sebagai simpul transportasi yang melayani skala provinsi atau beberapa kabupatenc. mengembangkan dan meningkatkan fungsi kegiatan ekonomi pada PKW Kuala Kapuas yang berdekatan/menghadap badan aird. mengembangkan dan meningkatkan fungsi PKW Kuala Kapuas sebagai pusat industri pengolahan kelapa sawit dan karet yang berdaya saing dan ramah lingkungane. mengembangkan dan meningkatkan fungsi PKW Kuala Kapuas sebagai pusat industri pengolahan dan industri jasa hasil pertanian tanaman pangan yang ramah lingkunganf. mengembangkan dan meningkatkan fungsi PKW Kuala Kapuas sebagai pusat industri pengolahan dan industri jasa hasil perikanan yang ramah lingkungang. mengembangkan dan meningkatkan fungsi PKW Kuala Kapuas sebagai pusat industri pengolahan hasil hutan yang berdaya saing dan ramah lingkunganh. menerapkan ketentuan pelarangan pemanfaatan ruang yang menyebabkan gangguan terhadap berfungsinya PKW Kuala Kapuasi. mengembangkan dan meningkatkan fungsi PKW Kuala Kapuas sebagai pusat permukiman |



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 22 -

| NO. | KAWASAN PERKOTAAN | JENIS | FUNGSI PELAYANAN | STRATEGI OPERASIONALISASI |
|-----|----------------------|-------|---------------------|---|
| | | | | <p>dengan tingkat intensitas pemanfaatan ruang menengah</p> <p>j. mengembangkan dan meningkatkan fungsi jaringan drainase yang terintegrasi dengan Sungai Kapuas dan Sungai Kahayan pada PKW Kuala Kapuas yang berdekatan/menghadap badan air</p> <p>k. menerapkan ketentuan mengenai penataan kota yang adaptif terhadap ancaman bencana banjir</p> <p>l. memantapkan jaringan jalan arteri primer pada Jaringan Jalan Lintas Selatan Pulau Kalimantan yang menghubungkan PKW Kuala Kapuas dengan PKN Palangkaraya, PKN Banjarmasin, Pelabuhan Banjarmasin, Bandar Udara Tjilik Riwut dan Bandar Udara Syamsuddin Noor</p> <p>m. mengembangkan jaringan jalan bebas hambatan yang menghubungkan PKW Kuala Kapuas dengan PKN Banjarmasin</p> <p>n. mengembangkan jaringan jalur kereta api untuk menghubungkan PKW Kuala Kapuas dengan PKN Palangkaraya, PKN Banjarmasin, sentra produksi komoditas unggulan, Pelabuhan Banjarmasin, Bandar Udara Tjilik Riwut dan Bandar Udara Syamsuddin Noor</p> <p>o. merehabilitasi jaringan transmisi tenaga listrik SUTT di PKW Kuala Kapuas yang dihubungkan dengan Jaringan Transmisi Pantai Timur Kalimantan</p> <p>p. mengembangkan jaringan terestrial di PKW Kuala Kapuas yang dihubungkan dengan Jaringan Pelayanan Pusat Pertumbuhan di Pantai Selatan Kalimantan</p> <p>q. mendayagunakan sumber air pada WS Barito-Kapuas untuk melayani PKW Kuala Kapuas</p> <p>r. mengembangkan dan meningkatkan fungsi prasarana dan sarana perkotaan berskala regional di PKW Kuala Kapuas yang meliputi SPAM, pengelolaan sampah, dan pengolahan air limbah</p> |



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 23 -

| NO. | KAWASAN PERKOTAAN | JENIS | FUNGSI PELAYANAN | STRATEGI OPERASIONALISASI |
|-------|-------------------|-------|--|---|
| | | | | s. mengembangkan RTH di PKW Kuala Kapuas |
| II.3. | Pangkalan Bun | PKW | <ul style="list-style-type: none">- pertanian- kehutanan- perkebunan- perikanan- industri- pariwisata | <ul style="list-style-type: none">a. mengembangkan dan meningkatkan fungsi atau potensi PKW Pangkalan Bun sebagai simpul kedua kegiatan ekspor-impor yang mendukung PKN Palangkarayab. mengembangkan dan meningkatkan fungsi atau potensi PKW Pangkalan Bun sebagai simpul transportasi yang melayani skala provinsi atau beberapa kabupatenc. mengembangkan dan meningkatkan fungsi ekonomi pada PKW Pangkalan Bun yang berdekatan/menghadap badan aird. mengembangkan dan meningkatkan fungsi PKW Pangkalan Bun sebagai pusat industri pengolahan kelapa sawit dan karet yang berdaya saing dan ramah lingkungane. mengembangkan dan meningkatkan fungsi PKW Pangkalan Bun sebagai pusat industri pengolahan dan industri jasa hasil perikanan yang ramah lingkunganf. mengembangkan dan meningkatkan fungsi PKW Pangkalan Bun sebagai pusat industri pengolahan dan industri jasa hasil pertanian tanaman pangan yang ramah lingkungang. mengembangkan dan meningkatkan fungsi PKW Pangkalan Bun sebagai pusat industri pengolahan hasil hutan yang berdaya saing dan ramah lingkunganh. mengembangkan dan meningkatkan fungsi PKW Pangkalan Bun sebagai pusat pengembangan ekowisata dan wisata budayai. menerapkan ketentuan pelarangan pemanfaatan ruang yang menyebabkan gangguan terhadap berfungsinya PKW Pangkalan Bunj. mengembangkan dan meningkatkan fungsi PKW Pangkalan Bun sebagai pusat permukiman dengan tingkat intensitas pemanfaatan ruang menengahk. mengembangkan dan meningkatkan fungsi jaringan drainase yang terintegrasi dengan |



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 24 -

| NO. | KAWASAN PERKOTAAN | JENIS | FUNGSI PELAYANAN | STRATEGI OPERASIONALISASI |
|-------|-------------------|-------|---|---|
| | | | | <p>Sungai Lamandau pada PKW Pangkalan Bun yang berdekatan/menghadap badan air</p> <ol style="list-style-type: none">menerapkan ketentuan mengenai penataan kota yang adaptif terhadap ancaman bencana banjirmemantapkan jaringan jalan arteri primer pada Jaringan Jalan Lintas Selatan Pulau Kalimantan yang menghubungkan PKW Pangkalan Bun dengan PKN Palangkaraya, Pelabuhan Kumai, dan Bandar Udara Iskandarmerehabilitasi jaringan transmisi tenaga listrik SUTT di PKW Pangkalan Bun yang dihubungkan dengan Jaringan Transmisi Pantai Timur Kalimantanmengembangkan jaringan terestrial di PKW Pangkalan Bun yang dihubungkan dengan Jaringan Pelayanan Pusat Pertumbuhan di Pantai Selatan Kalimantanmendayagunakan sumber air pada WS Jelai-Kendawangan untuk melayani PKW Pangkalan Bunmengembangkan dan meningkatkan fungsi prasarana dan sarana perkotaan berskala regional di PKW Pangkalan Bun yang meliputi SPAM, pengelolaan sampah, dan pengolahan air limbahmengembangkan RTH di PKW Pangkalan Bun |
| II.4. | Buntok | PKW | <ul style="list-style-type: none">- pertanian- perkebunan- kehutanan- pariwisata | <ol style="list-style-type: none">mengembangkan dan meningkatkan fungsi atau potensi PKW Buntok sebagai simpul kedua kegiatan ekspor-impor yang mendukung PKN Palangkarayamengembangkan dan meningkatkan fungsi atau potensi PKW Buntok sebagai simpul transportasi yang melayani skala provinsi atau beberapa kabupatenmengembangkan dan meningkatkan fungsi kegiatan ekonomi pada PKW Buntok yang berdekatan/menghadap badan air |



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 25 -

| NO. | KAWASAN PERKOTAAN | JENIS | FUNGSI PELAYANAN | STRATEGI OPERASIONALISASI |
|-----|----------------------|-------|---------------------|---|
| | | | | <ul style="list-style-type: none">d. mengembangkan PKW Buntok sebagai pusat industri pengolahan kelapa sawit dan karet yang berdaya saing dan ramah lingkungane. mengembangkan PKW Buntok sebagai pusat industri pengolahan dan industri jasa hasil pertanian tanaman pangan yang ramah lingkunganf. mengembangkan dan meningkatkan fungsi PKW Buntok sebagai pusat industri pengolahan hasil hutan yang berdaya saing dan ramah lingkungang. mengembangkan dan meningkatkan fungsi PKW Buntok sebagai pusat pengembangan ekowisata dan wisata budayah. menerapkan ketentuan pelarangan pemanfaatan ruang yang menyebabkan gangguan terhadap berfungsinya PKW Buntoki. mengembangkan dan meningkatkan fungsi PKW Buntok sebagai pusat permukiman dengan tingkat intensitas pemanfaatan ruang menengahj. mengembangkan dan meningkatkan fungsi jaringan drainase yang terintegrasi dengan Sungai Barito pada PKW Buntok yang berdekatan/menghadap badan airk. menerapkan ketentuan mengenai penataan kota yang adaptif terhadap ancaman bencana banjirl. mengembangkan dan meningkatkan fungsi jaringan jalan strategis nasional pada jaringan jalan pengumpan Pulau Kalimantan yang menghubungkan PKW Buntok dengan PKN Palangkaraya dan Bandar Udara Tjilik Riwutm. mengembangkan jaringan jalur kereta api untuk menghubungkan PKW Buntok dengan PKN Palangkaraya, sentra produksi komoditas unggulan, dan Bandar Udara Tjilik Riwutn. merehabilitasi jaringan transmisi tenaga listrik SUTT di PKW Buntok yang dihubungkan dengan jaringan Transmisi Pantai Timur Kalimantan |



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 26 -

| NO. | KAWASAN PERKOTAAN | JENIS | FUNGSI PELAYANAN | STRATEGI OPERASIONALISASI |
|-------|-------------------|-------|---|--|
| | | | | <ul style="list-style-type: none">o. mengembangkan jaringan terestrial di PKW Buntok yang dihubungkan dengan Jaringan Pelayanan Pusat Pertumbuhan di Pantai Selatan Kalimantanp. mendayagunakan sumber air pada WS Barito-Kapuas untuk melayani PKW Buntokq. mengembangkan dan meningkatkan fungsi prasarana dan sarana perkotaan berskala regional di PKW Buntok yang meliputi SPAM, pengelolaan sampah, dan pengolahan air limbahr. mengembangkan RTH di PKW Buntok |
| II.5. | Muara Teweh | PKW | <ul style="list-style-type: none">- perkebunan- pertanian- pertambangan- kehutanan | <ul style="list-style-type: none">a. mengembangkan dan meningkatkan fungsi atau potensi PKW Muara Teweh sebagai simpul kedua kegiatan ekspor-impor yang mendukung PKN Palangkarayab. mengembangkan dan meningkatkan fungsi atau potensi PKW Muara Teweh sebagai simpul transportasi yang melayani skala provinsi atau beberapa kabupatenc. mengembangkan dan meningkatkan fungsi kegiatan ekonomi pada PKW Muara Teweh yang berdekatan/menghadap badan aird. mengembangkan PKW Muara Teweh sebagai pusat industri pengolahan kelapa sawit dan karet yang berdaya saing dan ramah lingkungane. mengembangkan PKW Muara Teweh sebagai pusat industri pengolahan dan industri jasa hasil pertanian tanaman pangan yang ramah lingkunganf. mengembangkan dan meningkatkan fungsi PKW Muara Teweh sebagai pusat industri pengolahan hasil hutan yang berdaya saing dan ramah lingkungang. mengembangkan dan meningkatkan fungsi PKW Muara Teweh sebagai pusat industri pengolahan hasil pertambangan mineral dan batubara yang didukung oleh pengelolaan limbah industri terpaduh. menerapkan ketentuan pelarangan pemanfaatan ruang yang menyebabkan gangguan |



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 27 -

| NO. | KAWASAN PERKOTAAN | JENIS | FUNGSI PELAYANAN | STRATEGI OPERASIONALISASI |
|-----|----------------------|-------|---------------------|--|
| | | | | <p>terhadap berfungsinya PKW Muara Teweh</p> <ul style="list-style-type: none">i. mengembangkan dan meningkatkan fungsi PKW Muara Teweh sebagai pusat permukiman dengan tingkat intensitas pemanfaatan ruang menengahj. mengembangkan jaringan drainase yang terintegrasi dengan Sungai Barito pada PKW Muara Teweh yang berdekatan/menghadap badan airk. menerapkan ketentuan mengenai penataan kota yang adaptif terhadap ancaman bencana banjirl. mengembangkan dan meningkatkan fungsi jaringan jalan kolektor primer dan jaringan jalan strategis nasional pada jaringan jalan pengumpan Pulau Kalimantan yang menghubungkan PKW Muara Teweh dengan PKN Palangkaraya dan Bandar Udara Tjilik Riwutm. mengembangkan jaringan jalur kereta api untuk menghubungkan PKW Muara Teweh dengan PKN Palangkaraya, sentra produksi komoditas unggulan, dan Bandar Udara Tjilik Riwutn. merehabilitasi jaringan transmisi tenaga listrik SUTT di PKW Muara Teweh yang dihubungkan dengan Jaringan Transmisi Pantai Timur Kalimantano. mengembangkan jaringan terestrial di PKW Muara Teweh yang dihubungkan dengan Jaringan Pelayanan Pusat Pertumbuhan di Pantai Selatan Kalimantanp. mendayagunakan sumber air pada WS Barito-Kapuas untuk melayani PKW Muara Tewehq. mengembangkan dan meningkatkan fungsi prasarana dan sarana perkotaan berskala regional di PKW Muara Teweh yang meliputi SPAM, pengelolaan sampah, dan pengolahan air limbahr. mengembangkan RTH di PKW Muara Teweh |



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 28 -

| NO. | KAWASAN PERKOTAAN | JENIS | FUNGSI PELAYANAN | STRATEGI OPERASIONALISASI |
|-------|----------------------|-------|--|---|
| II.6. | Sampit | PKW | <ul style="list-style-type: none">- pertanian- kehutanan- perkebunan- perikanan- industri- pariwisata | <ul style="list-style-type: none">a. mengembangkan dan meningkatkan fungsi atau potensi PKW Sampit sebagai simpul kedua kegiatan ekspor-impor yang mendukung PKN Palangkarayab. mengembangkan dan meningkatkan fungsi atau potensi PKW Sampit sebagai simpul transportasi yang melayani skala provinsi atau beberapa kabupatenc. mengembangkan dan meningkatkan fungsi ekonomi pada PKW Sampit yang berdekatan/menghadap badan aird. mengembangkan dan meningkatkan fungsi PKW Sampit sebagai pusat industri pengolahan kelapa sawit dan karet yang berdaya saing dan ramah lingkungane. mengembangkan dan meningkatkan fungsi PKW Sampit sebagai pusat industri pengolahan dan industri jasa hasil perikanan yang ramah lingkunganf. mengembangkan dan meningkatkan fungsi PKW Sampit sebagai pusat industri pengolahan dan industri jasa hasil pertanian tanaman pangan yang ramah lingkungang. mengembangkan dan meningkatkan fungsi PKW Sampit sebagai pusat industri pengolahan hasil hutan yang berdaya saing dan ramah lingkunganh. mengembangkan dan meningkatkan fungsi PKW Sampit sebagai pusat pengembangan ekowisata dan wisata budayai. menerapkan ketentuan pelarangan pemanfaatan ruang yang menyebabkan gangguan terhadap berfungsinya PKW Sampitj. mengembangkan dan meningkatkan fungsi PKW Sampit sebagai pusat permukiman dengan tingkat intensitas pemanfaatan ruang menengahk. mengembangkan dan meningkatkan fungsi jaringan drainase yang terintegrasi dengan Sungai Sampit pada PKW Sampit yang berdekatan/menghadap badan air |



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 29 -

| NO. | KAWASAN PERKOTAAN | JENIS | FUNGSI PELAYANAN | STRATEGI OPERASIONALISASI |
|--------|--------------------|-------|--|--|
| | | | | <ul style="list-style-type: none">l. menerapkan ketentuan mengenai penataan kota yang adaptif terhadap ancaman bencana banjirm. memantapkan jaringan jalan arteri primer pada Jaringan Jalan Lintas Selatan Pulau Kalimantan yang menghubungkan PKW Sampit dengan PKN Palangkaraya, PKW Pangkalan Bun, Pelabuhan Kumai, Bandar Udara Tjilik Riwut, dan Bandar Udara Iskandarn. merehabilitasi jaringan transmisi tenaga listrik SUTT di PKW Sampit yang dihubungkan dengan Jaringan Transmisi Pantai Timur Kalimantano. mengembangkan jaringan terestrial di PKW Sampit yang dihubungkan dengan Jaringan Pelayanan Pusat Pertumbuhan di Pantai Selatan Kalimantanp. mendayagunakan sumber air berbasis WS untuk melayani PKW Sampitq. mengembangkan dan meningkatkan fungsi prasarana dan sarana perkotaan berskala regional di PKW Sampit yang meliputi SPAM, pengelolaan sampah, dan pengolahan air limbahr. mengembangkan RTH di PKW Sampit |
| III. | Kalimantan Selatan | | | |
| III.1. | Banjarmasin | PKN | <ul style="list-style-type: none">- perkebunan- pertanian- perikanan- pariwisata- industri | <ul style="list-style-type: none">a. mengembangkan dan meningkatkan fungsi atau potensi PKN Banjarmasin sebagai simpul utama kegiatan ekspor-impor atau pintu gerbang menuju kawasan internasionalb. mengembangkan dan meningkatkan fungsi atau potensi PKN Banjarmasin sebagai simpul utama transportasi skala nasional atau melayani beberapa provinsic. mengembangkan dan meningkatkan fungsi kegiatan ekonomi pada PKN Banjarmasin yang berdekatan/menghadap badan air |



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 30 -

| NO. | KAWASAN PERKOTAAN | JENIS | FUNGSI PELAYANAN | STRATEGI OPERASIONALISASI |
|-----|----------------------|-------|---------------------|---|
| | | | | <p>d. mengembangkan dan meningkatkan fungsi PKN Banjarmasin sebagai pusat industri pengolahan lanjut kelapa sawit dan karet yang berdaya saing dan ramah lingkungan</p> <p>e. mengembangkan dan meningkatkan fungsi PKN Banjarmasin sebagai pusat industri pengolahan dan industri jasa hasil pertanian tanaman pangan yang ramah lingkungan</p> <p>f. mengembangkan dan meningkatkan fungsi PKN Banjarmasin sebagai pusat industri pengolahan dan industri jasa hasil perikanan</p> <p>g. mengembangkan dan meningkatkan fungsi PKN Banjarmasin sebagai pusat pengembangan ekowisata dan wisata budaya</p> <p>h. mengendalikan perkembangan fisik PKN Banjarmasin untuk kelestarian lahan pertanian pangan berkelanjutan dan kawasan berfungsi lindung</p> <p>i. menerapkan ketentuan pelarangan pemanfaatan ruang yang menyebabkan gangguan terhadap berfungsinya PKN Banjarmasin</p> <p>j. mengembangkan dan meningkatkan fungsi PKN Banjarmasin sebagai pusat permukiman dengan tingkat intensitas pemanfaatan ruang menengah dan tinggi</p> <p>k. mengembangkan dan meningkatkan fungsi jaringan drainase yang terintegrasi dengan Sungai Barito pada PKN Banjarmasin yang berdekatan/menghadap badan air</p> <p>l. menerapkan ketentuan mengenai penataan kota yang adaptif terhadap ancaman bencana banjir</p> <p>m. memantapkan jaringan jalan arteri primer yang menghubungkan PKN Banjarmasin dengan Pelabuhan Banjarmasin dan Bandar Udara Syamsuddin Noor</p> <p>n. mengembangkan jaringan jalur kereta api untuk menghubungkan PKN Banjarmasin, sentra produksi komoditas unggulan, Pelabuhan Banjarmasin, dan Bandar Udara Syamsuddin Noor</p> <p>o. mengembangkan jaringan transportasi penyeberangan untuk meningkatkan keterkaitan</p> |



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 31 -

| NO. | KAWASAN PERKOTAAN | JENIS | FUNGSI PELAYANAN | STRATEGI OPERASIONALISASI |
|--------|-------------------|-------|---|--|
| | | | | <p>antarprovinsi</p> <p>p. mengembangkan pembangkit tenaga listrik yang melayani PKN Banjarmasin</p> <p>q. merehabilitasi jaringan transmisi tenaga listrik SUTT di PKN Banjarmasin yang dihubungkan dengan Jaringan Transmisi Pantai Timur Kalimantan</p> <p>r. mengembangkan jaringan terestrial di PKN Banjarmasin yang dihubungkan dengan Jaringan Pelayanan Pusat Pertumbuhan di Pantai Selatan Kalimantan</p> <p>s. mendayagunakan sumber air berbasis pada WS Barito-Kapuas untuk melayani PKN Banjarmasin</p> <p>t. mengembangkan dan meningkatkan fungsi prasarana dan sarana perkotaan berskala regional di PKN Banjarmasin yang meliputi SPAM, pengelolaan sampah, dan pengolahan air limbah</p> <p>u. mengembangkan RTH di PKN Banjarmasin</p> |
| III.2. | Amuntai | PKW | - pariwisata - perkebunan - pertanian | <p>a. mengembangkan fungsi atau potensi PKW Amuntai sebagai simpul kedua kegiatan ekspor-impor yang mendukung PKN Banjarmasin</p> <p>b. mengembangkan fungsi atau potensi PKW Amuntai sebagai simpul transportasi yang melayani skala provinsi atau beberapa kabupaten</p> <p>c. mengembangkan PKW Amuntai sebagai pusat industri pengolahan kelapa sawit dan karet yang berdaya saing dan ramah lingkungan</p> <p>d. mengembangkan PKW Amuntai sebagai pusat industri pengolahan dan industri jasa hasil pertanian tanaman pangan yang ramah lingkungan</p> <p>e. mengembangkan PKW Amuntai sebagai pusat ekowisata dan wisata budaya</p> <p>f. menerapkan ketentuan pelarangan pemanfaatan ruang yang menyebabkan gangguan terhadap berfungsinya PKW Amuntai</p> <p>g. mengembangkan fungsi PKW Amuntai sebagai pusat permukiman dengan tingkat intensitas</p> |



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 32 -

| NO. | KAWASAN PERKOTAAN | JENIS | FUNGSI PELAYANAN | STRATEGI OPERASIONALISASI |
|--------|-------------------|-------|--|---|
| | | | | <p>pemanfaatan ruang menengah</p> <ul style="list-style-type: none">h. memantapkan jaringan jalan arteri primer pada jaringan jalan pengumpan Pulau Kalimantan yang menghubungkan PKW Amuntai dengan PKN Banjarmasin, Pelabuhan Banjarmasin, dan Bandar Udara Syamsuddin Noori. merehabilitasi jaringan transmisi tenaga listrik SUTT di PKW Amuntai yang dihubungkan dengan Jaringan Transmisi Pantai Timur Kalimantanj. mengembangkan jaringan terestrial di PKW Amuntai yang dihubungkan dengan Jaringan Pelayanan Pusat Pertumbuhan di Pantai Selatan Kalimantank. mendayagunakan sumber air pada WS Barito-Kapuas untuk melayani PKW Amuntail. mengembangkan prasarana dan sarana perkotaan berskala regional di PKW Amuntai yang meliputi SPAM, pengelolaan sampah, dan pengolahan air limbahm. mengembangkan RTH di PKW Amuntai |
| III.3. | Martapura | PKW | <ul style="list-style-type: none">- perkebunan- pertanian- perikanan- pariwisata- industri | <ul style="list-style-type: none">a. mengembangkan fungsi atau potensi PKW Martapura sebagai simpul kedua kegiatan ekspor-impor yang mendukung PKN Banjarmasinb. mengembangkan fungsi atau potensi PKW Martapura sebagai simpul transportasi yang melayani skala provinsi atau beberapa kabupatenc. mengembangkan kegiatan ekonomi pada PKW Martapura yang berdekatan/menghadap badan aird. mengembangkan PKW Martapura sebagai pusat industri pengolahan kelapa sawit dan karet yang berdaya saing dan ramah lingkungane. mengembangkan PKW Martapura sebagai pusat industri pengolahan dan industri jasa hasil pertanian tanaman pangan yang ramah lingkungan |



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 33 -

| NO. | KAWASAN PERKOTAAN | JENIS | FUNGSI PELAYANAN | STRATEGI OPERASIONALISASI |
|-----|----------------------|-------|---------------------|---|
| | | | | <ul style="list-style-type: none">f. mengembangkan PKW Martapura sebagai pusat industri pengolahan dan industri jasa hasil perikanan yang ramah lingkungang. mengembangkan PKW Martapura sebagai pusat wisata budayah. menerapkan ketentuan pelarangan pemanfaatan ruang yang menyebabkan gangguan terhadap berfungsinya PKW Martapurai. mengembangkan fungsi PKW Martapura sebagai pusat permukiman dengan tingkat intensitas pemanfaatan ruang menengahj. mengembangkan jaringan drainase yang terintegrasi dengan Sungai Barito pada PKW Martapura yang berdekatan/menghadap badan airk. menerapkan ketentuan mengenai penataan kota yang adaptif terhadap ancaman bencana banjirl. memantapkan jaringan jalan arteri primer pada jaringan jalan pengumpan Pulau Kalimantan yang menghubungkan PKW Martapura dengan PKN Banjarmasin, Pelabuhan Banjarmasin, Bandar Udara Syamsuddin Noorm. mengembangkan jaringan jalan bebas hambatan yang menghubungkan PKW Martapura dengan PKN Banjarmasinn. mengembangkan pembangkit tenaga listrik yang melayani PKW Martapurao. merehabilitasi jaringan transmisi tenaga listrik SUTT di PKW Martapura yang dihubungkan dengan Jaringan Transmisi Pantai Timur Kalimantanp. mengembangkan jaringan terestrial di PKW Martapura yang dihubungkan dengan Jaringan Pelayanan Pusat Pertumbuhan di Pantai Selatan Kalimantanq. mendayagunakan sumber air pada WS Barito-Kapuas untuk melayani PKW Martapurar. mengembangkan prasarana dan sarana perkotaan berskala regional di PKW Martapura yang meliputi SFAM, pengelolaan sampah, dan pengolahan air limbah |



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 34 -

| NO. | KAWASAN PERKOTAAN | JENIS | FUNGSI PELAYANAN | STRATEGI OPERASIONALISASI |
|--------|-------------------|-------|--|--|
| | | | | s. mengembangkan RTH di PKW Martapura |
| III.4. | Marabahan | PKW | - perkebunan - pertanian - perikanan - pariwisata - industri | a. mengembangkan fungsi atau potensi PKW Marabahan sebagai simpul kedua kegiatan ekspor-impor yang mendukung PKN Banjarmasin b. mengembangkan fungsi atau potensi PKW Marabahan sebagai simpul transportasi yang melayani skala provinsi atau beberapa kabupaten c. mengembangkan PKW Marabahan sebagai pusat industri pengolahan kelapa sawit dan karet yang berdaya saing dan ramah lingkungan d. mengembangkan PKW Marabahan sebagai pusat industri pengolahan dan industri jasa hasil pertanian tanaman pangan yang ramah lingkungan e. mengembangkan PKW Marabahan sebagai pusat industri pengolahan dan industri jasa hasil perikanan yang ramah lingkungan f. mengembangkan PKW Marabahan sebagai pusat wisata budaya g. menerapkan ketentuan pelarangan pemanfaatan ruang yang menyebabkan gangguan terhadap berfungsinya PKW Marabahan h. mengembangkan fungsi PKW Marabahan sebagai pusat permukiman dengan tingkat intensitas pemanfaatan ruang menengah i. mengembangkan dan meningkatkan fungsi jaringan jalan kolektor primer pada jaringan jalan pengumpuan Pulau Kalimantan yang menghubungkan PKW Marabahan dengan PKN Banjarmasin, Pelabuhan Banjarmasin, dan Bandar Udara Syamsuddin Noor j. mengembangkan jaringan jalan bebas hambatan yang menghubungkan PKW Marabahan dengan PKN Banjarmasin k. merehabilitasi jaringan transmisi tenaga listrik SUTT di PKW Marabahan yang dihubungkan dengan Jaringan Transmisi Pantai Timur Kalimantan |



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 35 -

| NO. | KAWASAN PERKOTAAN | JENIS | FUNGSI PELAYANAN | STRATEGI OPERASIONALISASI |
|--------|-------------------|-------|--|---|
| | | | | <ul style="list-style-type: none">l. mengembangkan jaringan terestrial di PKW Marabahan yang dihubungkan dengan Jaringan Pelayanan Pusat Pertumbuhan di Pantai Selatan Kalimantanm. mendayagunakan sumber air pada WS Barito-Kapuas untuk melayani PKW Marabahann. mengembangkan prasarana dan sarana perkotaan berskala regional di PKW Marabahan yang meliputi SPAM, pengelolaan sampah, dan pengolahan air limbaho. mengembangkan RTH di PKW Marabahan |
| III.5. | Kotabaru | PKW | <ul style="list-style-type: none">- perkebunan- kehutanan- pertanian- perikanan- pariwisata- industri | <ul style="list-style-type: none">a. mengembangkan fungsi atau potensi PKW Kotabaru sebagai simpul kedua kegiatan ekspor-impor yang mendukung PKN Banjarmasinb. mengembangkan fungsi atau potensi PKW Kotabaru sebagai simpul transportasi yang melayani skala provinsi atau beberapa kabupatenc. mengembangkan PKW Kotabaru sebagai pusat industri pengolahan kelapa sawit dan karet yang berdaya saing dan ramah lingkungand. mengembangkan PKW Kotabaru sebagai pusat industri pengolahan dan industri jasa hasil pertanian tanaman pangan yang ramah lingkungane. mengembangkan PKW Kotabaru sebagai pusat industri pengolahan dan industri jasa hasil perikanan yang ramah lingkunganf. menerapkan ketentuan pelarangan pemanfaatan ruang yang menyebabkan gangguan terhadap berfungsinya PKW Kotabarug. mengembangkan fungsi PKW Kotabaru sebagai pusat permukiman dengan tingkat intensitas pemanfaatan ruang menengahh. mengembangkan dan meningkatkan fungsi lintas penyeberangan dan jaringan jalan kolektor primer pada Jaringan Jalan Lintas Selatan Pulau Kalimantan yang menghubungkan PKW |



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 36 -

| NO. | KAWASAN PERKOTAAN | JENIS | FUNGSI PELAYANAN | STRATEGI OPERASIONALISASI |
|-------|---|-------|---|--|
| | | | | <p>Kotabaru dengan PKN Banjarmasin, Pelabuhan Batulicin, dan Bandar Udara Stagen</p> <ol style="list-style-type: none">merehabilitasi jaringan transmisi tenaga listrik SUTT di PKW Marabahan yang dihubungkan dengan Jaringan Transmisi Pantai Timur Kalimantanmengembangkan jaringan terestrial di PKW Kotabaru yang dihubungkan dengan Jaringan Pelayanan Pusat Pertumbuhan di Pantai Selatan Kalimantanmendayagunakan sumber air berbasis WS untuk melayani PKW Kotabarumengembangkan prasarana dan sarana perkotaan berskala regional di PKW Kotabaru yang meliputi SPAM, pengelolaan sampah, dan pengolahan air limbahmengembangkan RTH di PKW Kotabaru |
| IV. | Kalimantan Timur | | | |
| IV.1. | Kawasan Perkotaan Balikpapan-Tenggarong-Samarinda-Bontang | PKN | <ul style="list-style-type: none">- industri- perkebunan- pertambangan- kehutanan- perikanan- pariwisata | <ol style="list-style-type: none">mengembangkan dan meningkatkan fungsi atau potensi PKN Kawasan Perkotaan Balikpapan-Tenggarong-Samarinda-Bontang sebagai simpul utama kegiatan ekspor-impor atau pintu gerbang menuju kawasan internasionalmengembangkan dan meningkatkan fungsi atau potensi PKN Kawasan Perkotaan Balikpapan-Tenggarong-Samarinda-Bontang sebagai simpul utama transportasi skala nasional atau melayani beberapa provinsimengembangkan dan meningkatkan fungsi kegiatan ekonomi pada PKN Kawasan Perkotaan Balikpapan-Tenggarong-Samarinda-Bontang yang berdekatan/menghadap badan airmengembangkan dan meningkatkan fungsi PKN Kawasan Perkotaan Balikpapan-Tenggarong-Samarinda-Bontang sebagai pusat industri pengolahan hasil pertambangan mineral, batubara, serta minyak dan gas bumi yang didukung oleh pengelolaan limbah industri terpadu |



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 37 -

| NO. | KAWASAN PERKOTAAN | JENIS | FUNGSI PELAYANAN | STRATEGI OPERASIONALISASI |
|-----|----------------------|-------|---------------------|--|
| | | | | <p>e. mengembangkan dan meningkatkan fungsi PKN Kawasan Perkotaan Balikpapan-Tenggarong-Samarinda-Bontang sebagai industri pengolahan lanjut kelapa sawit dan karet yang berdaya saing dan ramah lingkungan</p> <p>f. mengembangkan dan meningkatkan fungsi PKN Kawasan Perkotaan Balikpapan-Tenggarong-Samarinda-Bontang sebagai pusat industri pengolahan hasil hutan yang berdaya saing dan ramah lingkungan</p> <p>g. mengembangkan dan meningkatkan fungsi PKN Kawasan Perkotaan Balikpapan-Tenggarong-Samarinda-Bontang sebagai pusat industri pengolahan dan industri jasa hasil perikanan yang ramah lingkungan</p> <p>h. mengembangkan dan meningkatkan fungsi PKN Kawasan Perkotaan Balikpapan-Tenggarong-Samarinda-Bontang sebagai pusat pengembangan ekowisata dan wisata budaya</p> <p>i. mengendalikan perkembangan fisik PKN Kawasan Perkotaan Balikpapan-Tenggarong-Samarinda-Bontang untuk kelestarian lahan pertanian pangan berkelanjutan dan kawasan berfungsi lindung</p> <p>j. menerapkan ketentuan pelarangan pemanfaatan ruang yang menyebabkan gangguan terhadap berfungsinya PKN Kawasan Perkotaan Balikpapan-Tenggarong-Samarinda-Bontang</p> <p>k. mengembangkan dan meningkatkan fungsi PKN Kawasan Perkotaan Balikpapan-Tenggarong-Samarinda-Bontang sebagai pusat permukiman dengan tingkat intensitas pemanfaatan ruang menengah dan tinggi</p> <p>l. mengembangkan dan meningkatkan fungsi jaringan drainase yang terintegrasi dengan Sungai Mahakam pada PKN Kawasan Perkotaan Balikpapan-Tenggarong-Samarinda-Bontang yang berdekatan/menghadap badan air</p> <p>m. menerapkan ketentuan mengenai penataan kota yang adaptif terhadap ancaman bencana</p> |



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 38 -

| NO. | KAWASAN PERKOTAAN | JENIS | FUNGSI PELAYANAN | STRATEGI OPERASIONALISASI |
|-----|----------------------|-------|---------------------|---|
| | | | | <p>banjir</p> <ul style="list-style-type: none">n. memantapkan jaringan jalan arteri primer yang menghubungkan PKN Kawasan Perkotaan Balikpapan-Tenggarong-Samarinda-Bontang dengan Bandar Udara Sepinggian, Bandar Udara Samarinda Baru, Bandar Udara Bontang, Pelabuhan Balikpapan, Pelabuhan Samarinda, dan Pelabuhan Tanjung Santano. mengembangkan jaringan jalur kereta api untuk menghubungkan PKN Kawasan Perkotaan Balikpapan-Tenggarong-Samarinda-Bontang, sentra produksi komoditas unggulan, Bandar Udara Sepinggian, Bandar Udara Samarinda Baru, Bandar Udara Bontang, Pelabuhan Balikpapan, Pelabuhan Samarinda, dan Pelabuhan Tanjung Santanp. mengembangkan jaringan transportasi penyeberangan untuk meningkatkan keterkaitan antarprovinsiq. mengembangkan pembangkit tenaga listrik yang melayani PKN Kawasan Perkotaan Balikpapan-Tenggarong-Samarinda-Bontangr. merehabilitasi jaringan transmisi tenaga listrik SUTT di PKN Kawasan Perkotaan Balikpapan-Tenggarong-Samarinda-Bontang yang dihubungkan dengan Jaringan Transmisi Pantai Timur Kalimantans. mengembangkan jaringan terestrial di PKN Kawasan Perkotaan Balikpapan-Tenggarong-Samarinda-Bontang yang dihubungkan dengan Jaringan Pelayanan Pusat Pertumbuhan di Pantai Selatan Kalimantant. mendayagunakan sumber air pada WS Mahakam untuk melayani PKN Kawasan Perkotaan Balikpapan-Tenggarong-Samarinda-Bontangu. mengembangkan dan meningkatkan fungsi prasarana dan sarana perkotaan berskala regional di PKN Kawasan Perkotaan Balikpapan-Tenggarong-Samarinda-Bontang yang |



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 39 -

| NO. | KAWASAN PERKOTAAN | JENIS | FUNGSI PELAYANAN | STRATEGI OPERASIONALISASI |
|-------|-------------------|-------|---|--|
| | | | | meliputi SPAM, pengelolaan sampah, dan pengolahan air limbah v. mengembangkan RTH di PKN Kawasan Perkotaan Balikpapan-Tenggarong-Samarinda-Bontang |
| IV.2. | Tarakan | PKN | <ul style="list-style-type: none">- perikanan- pariwisata- perkebunan- kehutanan- pertambangan- industri | <ul style="list-style-type: none">a. mengembangkan dan meningkatkan fungsi atau potensi PKN Tarakan simpul utama kegiatan ekspor-impor atau pintu gerbang menuju kawasan internasionalb. mengembangkan dan meningkatkan fungsi atau potensi PKN Tarakan sebagai simpul utama transportasi skala nasional atau melayani beberapa provinsic. mengembangkan dan meningkatkan fungsi PKN Tarakan sebagai pusat industri pengolahan hasil pertambangan mineral, batubara, serta minyak dan gas bumi yang didukung oleh pengelolaan limbah industri terpadud. mengembangkan dan meningkatkan fungsi PKN Tarakan sebagai industri pengolahan lanjut kelapa sawit dan karet yang berdaya saing dan ramah lingkungane. mengembangkan dan meningkatkan fungsi PKN Tarakan sebagai pusat industri pengolahan hasil hutan yang berdaya saing dan ramah lingkunganf. mengembangkan dan meningkatkan fungsi PKN Tarakan sebagai pusat industri pengolahan dan industri jasa hasil perikanan yang ramah lingkungang. mengembangkan dan meningkatkan fungsi PKN Tarakan sebagai pusat pengembangan ekowisata dan wisata budayah. mengendalikan perkembangan fisik PKN Tarakan untuk kelestarian lahan pertanian pangan berkelanjutan dan kawasan berfungsi lindungi. menerapkan ketentuan pelarangan pemanfaatan ruang yang menyebabkan gangguan terhadap berfungsinya PKN Tarakan |



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 40 -

| NO. | KAWASAN PERKOTAAN | JENIS | FUNGSI PELAYANAN | STRATEGI OPERASIONALISASI |
|-------|-------------------|-------|--|---|
| | | | | <ul style="list-style-type: none">j. mengembangkan dan meningkatkan fungsi PKN Tarakan sebagai pusat permukiman dengan tingkat intensitas pemanfaatan ruang menengah dan tinggik. menerapkan ketentuan mengenai penataan kota yang adaptif terhadap ancaman bencana banjirl. memantapkan jaringan jalan arteri primer yang menghubungkan PKN Tarakan dengan Bandar Udara Juwata dan Pelabuhan Tarakanm. mengembangkan jaringan transportasi penyeberangan untuk meningkatkan keterkaitan antarprovinsin. mengembangkan pembangkit tenaga listrik yang melayani PKN Tarakano. mengembangkan jaringan terestrial di PKN Tarakan yang dihubungkan dengan Jaringan Pelayanan Pusat Pertumbuhan di Pantai Selatan Kalimantanp. mendayagunakan sumber air pada WS Sesayap untuk melayani PKN Tarakanq. mengembangkan dan meningkatkan fungsi prasarana dan sarana perkotaan berskala regional di PKN Tarakan yang meliputi SPAM, pengelolaan sampah, dan pengolahan air limbahr. mengembangkan RTH di PKN Tarakan |
| IV.3. | Tanjung Redeb | PKW | <ul style="list-style-type: none">- industri- kehutanan- pertambangan- pariwisata- perikanan | <ul style="list-style-type: none">a. mengembangkan dan meningkatkan fungsi atau potensi PKW Tanjung Redeb sebagai simpul kedua kegiatan ekspor-impor yang mendukung PKN Tarakanb. mengembangkan dan meningkatkan fungsi atau potensi PKW Tanjung Redeb sebagai simpul transportasi yang melayani skala provinsi atau beberapa kabupatenc. mengembangkan dan meningkatkan fungsi kegiatan ekonomi pada PKW Tanjung Redeb yang berdekatan/menghadap badan air |



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 41 -

| NO. | KAWASAN PERKOTAAN | JENIS | FUNGSI PELAYANAN | STRATEGI OPERASIONALISASI |
|-----|----------------------|-------|---------------------|---|
| | | | | <ul style="list-style-type: none">d. mengembangkan dan meningkatkan fungsi PKW Tanjung Redeb sebagai pusat industri pengolahan hasil pertambangan mineral, batubara, serta minyak dan gas bumi yang didukung oleh pengelolaan limbah industri terpadue. mengembangkan dan meningkatkan fungsi PKW Tanjung Redeb sebagai pusat industri pengolahan kelapa sawit dan karet yang berdaya saing dan ramah lingkunganf. mengembangkan dan meningkatkan fungsi PKW Tanjung Redeb sebagai pusat industri pengolahan dan industri jasa hasil perikanan yang ramah lingkungans. mengembangkan dan meningkatkan fungsi PKW Tanjung Redeb sebagai pusat industri pengolahan hasil hutan yang berdaya saing dan ramah lingkungang. mengembangkan dan meningkatkan fungsi PKW Tanjung Redeb sebagai pusat ekowisata dan wisata budayah. menerapkan ketentuan pelarangan pemanfaatan ruang yang menyebabkan gangguan terhadap berfungsinya PKW Tanjung Redebi. mengembangkan fungsi PKW Tanjung Redeb sebagai pusat permukiman dengan tingkat intensitas pemanfaatan ruang menengahj. mengembangkan dan meningkatkan fungsi jaringan drainase yang terintegrasi dengan Sungai Berau pada PKW Tanjung Redeb yang berdekatan/menghadap badan airk. menerapkan ketentuan mengenai penataan kota yang adaptif terhadap ancaman bencana banjirl. mengembangkan dan meningkatkan fungsi jaringan jalan yang menghubungkan PKW Tanjung Redeb dengan Bandar Udara Kalimantan dan Pelabuhan Tanjung Redebm. mengembangkan dan meningkatkan fungsi jaringan jalan kolektor primer pada Jaringan Jalan Lintas Selatan Pulau Kalimantan dan lintas penyeberangan yang menghubungkan PKW |



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 42 -

| NO. | KAWASAN PERKOTAAN | JENIS | FUNGSI PELAYANAN | STRATEGI OPERASIONALISASI |
|-------|-------------------|-------|---|--|
| | | | | <p>Tanjung Redeb dengan PKN Tarakan, Bandar Udara Juwata, dan Pelabuhan Tarakan</p> <ul style="list-style-type: none">n. mengembangkan jaringan jalur kereta api untuk menghubungkan PKN Kawasan Perkotaan Balikpapan-Tenggarong-Samarinda-Bontang, sentra produksi komoditas unggulan, Bandar Udara Sepinggang, Bandar Udara Samarinda Baru, Bandar Udara Bontang, Pelabuhan Balikpapan, Pelabuhan Samarinda, dan Pelabuhan Tanjung Santano. mengembangkan pembangkit tenaga listrik yang melayani PKW Tanjung Redebp. merehabilitasi jaringan transmisi tenaga listrik SUTT di PKW Tanjung Redeb yang dihubungkan dengan Jaringan Transmisi Pantai Timur Kalimantanq. mengembangkan jaringan terestrial di PKW Tanjung Redeb yang dihubungkan dengan Jaringan Pelayanan Pusat Pertumbuhan di Pantai Selatan Kalimantanr. mendayagunakan sumber air berbasis WS untuk melayani PKW Tanjung Redebs. mengembangkan dan meningkatkan fungsi prasarana dan sarana perkotaan berskala regional di PKW Tanjung Redeb yang meliputi SPAM, pengelolaan sampah, dan pengolahan air limbaht. mengembangkan RTH di PKW Tanjung Redeb |
| IV.4. | Sangata | PKW | <ul style="list-style-type: none">- industri- kehutanan- pertambangan- pariwisata- perikanan- perkebunan | <ul style="list-style-type: none">a. mengembangkan fungsi atau potensi PKW Sangata sebagai simpul kedua kegiatan ekspor-impur yang mendukung PKN Kawasan Perkotaan Balikpapan-Tenggarong-Samarinda-Bontangb. mengembangkan fungsi atau potensi PKW Sangata sebagai simpul transportasi yang melayani skala provinsi atau beberapa kabupatenc. mengembangkan kegiatan ekonomi pada PKW Sangata yang berdekatan/menghadap badan air |



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 43 -

| NO. | KAWASAN PERKOTAAN | JENIS | FUNGSI PELAYANAN | STRATEGI OPERASIONALISASI |
|-----|----------------------|-------|---------------------|---|
| | | | | <p>d. mengembangkan PKW Sangata sebagai pusat industri pengolahan hasil pertambangan mineral, batubara, serta minyak dan gas bumi yang didukung oleh pengelolaan limbah industri terpadu</p> <p>e. mengembangkan PKW Sangata sebagai pusat industri pengolahan dan industri jasa hasil perikanan yang ramah lingkungan</p> <p>f. mengembangkan PKW Sangata sebagai pusat industri pengolahan kelapa sawit dan karet yang berdaya saing dan ramah lingkungan</p> <p>g. mengembangkan PKW Sangata sebagai pusat industri pengolahan hasil hutan yang berdaya saing dan ramah lingkungan</p> <p>h. mengembangkan PKW Sangata sebagai pusat pengembangan ekowisata dan wisata budaya</p> <p>i. menerapkan ketentuan pelarangan pemanfaatan ruang yang menyebabkan gangguan terhadap berfungsinya PKW Sangata</p> <p>j. mengembangkan fungsi PKW Sangata sebagai pusat permukiman dengan tingkat intensitas pemanfaatan ruang menengah</p> <p>k. mengembangkan jaringan drainase yang terintegrasi dengan Sungai Sangata pada PKW Sangata yang berdekatan/menghadap badan air</p> <p>l. menerapkan ketentuan mengenai penataan kota yang adaptif terhadap ancaman bencana banjir</p> <p>m. mengembangkan dan meningkatkan fungsi jaringan jalan kolektor primer pada Jaringan Jalan Lintas Selatan Pulau Kalimantan yang menghubungkan PKW Sangata dengan PKN Kawasan Perkotaan Balikpapan-Tenggarong-Samarinda-Bontang, Bandar Udara Sepinggang, Bandar Udara Samarinda Baru, Bandar Udara Bontang, Pelabuhan Balikpapan, Pelabuhan Samarinda, dan Pelabuhan Tanjung Santan</p> |



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 44 -

| NO. | KAWASAN PERKOTAAN | JENIS | FUNGSI PELAYANAN | STRATEGI OPERASIONALISASI |
|-------|-------------------|-----------|---|---|
| | | | | <ul style="list-style-type: none">n. mengembangkan jaringan jalan bebas hambatan yang menghubungkan PKW Sangata dengan PKN Kawasan Perkotaan Balikpapan-Tenggarong-Samarinda-Bontango. mengembangkan dan meningkatkan fungsi jaringan jalan yang menghubungkan PKW Sangata dengan Pelabuhan Tanjung Sangatap. mengembangkan jaringan jalur kereta api untuk menghubungkan PKW Sangata dengan PKN Kawasan Perkotaan Balikpapan-Tenggarong-Samarinda-Bontang, sentra produksi komoditas unggulan, Bandar Udara Sepinggian, Bandar Udara Samarinda Baru, Bandar Udara Bontang, Pelabuhan Balikpapan, Pelabuhan Samarinda, dan Pelabuhan Tanjung Santanq. merehabilitasi jaringan transmisi tenaga listrik SUTT di PKW Sangata yang dihubungkan dengan Jaringan Transmisi Pantai Timur Kalimantanr. mengembangkan jaringan terestrial di PKW Sangata yang dihubungkan dengan Jaringan Pelayanan Pusat Pertumbuhan di Pantai Selatan Kalimantans. mendayagunakan sumber air berbasis WS untuk melayani PKW Sangatat. mengembangkan dan meningkatkan fungsi prasarana dan sarana perkotaan berskala regional di PKW Sangata yang meliputi SPAM, pengelolaan sampah, dan pengolahan air limbahu. mengembangkan RTH di PKW Sangata |
| IV.5. | Nunukan | PKW/P KSN | - pelayanan pemeriksaan lintas batas negara | <ul style="list-style-type: none">a. mengembangkan dan meningkatkan fungsi atau potensi PKW/PKSN Nunukan sebagai simpul kedua kegiatan ekspor-impor yang mendukung PKN Tarakanb. mengembangkan dan meningkatkan fungsi atau potensi PKW/PKSN Nunukan sebagai simpul utama transportasi yang melayani skala provinsi atau beberapa kabupaten, dan |



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 45 -

| NO. | KAWASAN PERKOTAAN | JENIS | FUNGSI PELAYANAN | STRATEGI OPERASIONALISASI |
|-----|----------------------|-------|--|---|
| | | | <ul style="list-style-type: none">- pusat perdagangan-jasa lintas batas negara- pertahanan dan keamanan- perikanan- pariwisata- perkebunan- kehutanan- pertambangan- industri | <p>menghubungkan wilayah sekitarnya</p> <ul style="list-style-type: none">c. mengembangkan dan meningkatkan PKW/PKSN Nunukan sebagai pusat industri pengolahan dan industri jasa hasil perkebunan kelapa sawit dan karet yang berdaya saing dan ramah lingkungand. mengembangkan PKW/PKSN Nunukan sebagai pusat industri pengolahan hasil hutan yang berdaya saing dan ramah lingkungane. mengembangkan PKW/PKSN Nunukan sebagai pusat industri pengolahan dan industri jasa hasil perikanan yang ramah lingkunganf. mengembangkan PKW/PKSN Nunukan sebagai pusat pengembangan ekowisata dan wisata budayag. menerapkan ketentuan pelarangan pemanfaatan ruang yang menyebabkan gangguan terhadap berfungsinya PKW/PKSN Nunukanh. mengembangkan dan meningkatkan fungsi PKW/PKSN Nunukan sebagai pusat permukiman dengan tingkat intensitas pemanfaatan ruang menengahi. mengembangkan kegiatan pertahanan dan keamanan negara, pertumbuhan ekonomi, serta simpul transportasi di kawasan perbatasan negara dengan Negara Malaysiaj. meningkatkan fungsi PKW/PKSN Nunukan sebagai pintu gerbang internasional dengan fasilitas kepabeanan, imigrasi, karantina, dan keamanank. mengembangkan pusat promosi investasi dan pemasaranl. memanfaatkan ruang untuk kegiatan kerja sama militer dengan negara lain secara terbatas dengan memperhatikan kondisi fisik lingkungan dan sosial budaya masyarakatm. mengembangkan dan memantapkan lintas penyeberangan yang terhubung dengan PKW/PKSN Nunukan |



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 46 -

| NO. | KAWASAN PERKOTAAN | JENIS | FUNGSI PELAYANAN | STRATEGI OPERASIONALISASI |
|-------|-------------------|-------|---|--|
| | | | | <ul style="list-style-type: none">n. mengembangkan pembangkit tenaga listrik yang melayani PKW/PKSN Nunukano. mengembangkan jaringan transmisi tenaga listrik SUTT di PKW/PKSN Nunukan yang dihubungkan dengan Jaringan Transmisi Pedalaman Kalimantanp. mengembangkan dan meningkatkan fungsi jaringan terestrial di PKW/PKSN Nunukan yang dihubungkan dengan Jaringan Pelayanan Pusat Pertumbuhan di Wilayah Utara Kalimantanq. mendayagunakan sumber air pada WS Sesayap untuk melayani PKW/PKSN Nunukanr. mengembangkan kawasan peruntukan permukiman di PKW/PKSN Nunukan dengan dukungan prasarana dan sarana yang memadais. mengembangkan RTH di PKW/PKSN Nunukan |
| IV.6. | Tanjung Selor | PKW | <ul style="list-style-type: none">- perikanan- pariwisata- perkebunan- kehutanan- pertambangan- industri | <ul style="list-style-type: none">a. mengembangkan dan meningkatkan fungsi atau potensi PKW Tanjung Selor sebagai simpul kedua kegiatan ekspor-impor yang mendukung PKN Tarakanb. mengembangkan dan meningkatkan fungsi fungsi atau potensi PKW Tanjung Selor sebagai simpul transportasi yang melayani skala provinsi atau beberapa kabupatenc. mengembangkan dan meningkatkan fungsi kegiatan ekonomi pada PKW Tanjung Selor yang berdekatan/menghadap badan aird. mengembangkan dan meningkatkan fungsi PKW Tanjung Selor sebagai pusat industri pengolahan hasil pertambangan mineral, batubara, serta minyak dan gas bumi yang didukung oleh pengelolaan limbah industri terpadue. mengembangkan dan meningkatkan fungsi PKW Tanjung Selor sebagai pusat industri pengolahan dan industri jasa hasil perkebunan kelapa sawit dan karet yang berdaya saing dan ramah lingkunganf. mengembangkan dan meningkatkan fungsi PKW Tanjung Selor sebagai pusat industri pengolahan hasil hutan yang berdaya saing dan ramah lingkungan |



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 47 -

| NO. | KAWASAN PERKOTAAN | JENIS | FUNGSI PELAYANAN | STRATEGI OPERASIONALISASI |
|-----|----------------------|-------|---------------------|---|
| | | | | <ul style="list-style-type: none">g. mengembangkan dan meningkatkan fungsi PKW Tanjung Selor sebagai pusat industri pengolahan dan industri jasa hasil perikanan yang ramah lingkunganh. mengembangkan dan meningkatkan fungsi PKW Tanjung Selor sebagai pusat pengembangan ekowisata dan wisata budayai. menerapkan ketentuan pelarangan pemanfaatan ruang yang menyebabkan gangguan terhadap berfungsinya PKW Tanjung Selorj. mengembangkan dan meningkatkan fungsi PKW Tanjung Selor sebagai pusat permukiman dengan tingkat intensitas pemanfaatan ruang menengahk. mengembangkan dan meningkatkan fungsi jaringan drainase yang terintegrasi dengan Sungai Kayan pada PKW Tanjung Selor yang berdekatan/menghadap badan airl. menerapkan ketentuan mengenai penataan kota yang adaptif terhadap ancaman bencana banjirm. mengembangkan dan meningkatkan fungsi jaringan jalan yang menghubungkan PKW Tanjung Selor dengan Pelabuhan Tanjung Selorn. mengembangkan dan meningkatkan fungsi jaringan jalan kolektor primer pada Jaringan Jalan Lintas Selatan Pulau Kalimantan yang menghubungkan PKW Tanjung Selor dengan Bandara Kalimarauo. mengembangkan dan meningkatkan fungsi jaringan jalan kolektor primer pada Jaringan Jalan Lintas Selatan Pulau Kalimantan dan lintas penyeberangan yang menghubungkan PKW Tanjung Selor dengan PKN Tarakan, Bandar Udara Juwata, dan Pelabuhan Tarakanp. mengembangkan pembangkit tenaga listrik yang melayani PKW Tanjung Selorq. merehabilitasi jaringan transmisi tenaga listrik SUTT di PKW Tanjung Selor yang dihubungkan dengan Jaringan Transmisi Pantai Timur Kalimantan |



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 48 -

| NO. | KAWASAN PERKOTAAN | JENIS | FUNGSI PELAYANAN | STRATEGI OPERASIONALISASI |
|-------|----------------------|-------|---|--|
| | | | | <ul style="list-style-type: none">r. mengembangkan jaringan terestrial di PKW Tanjung Selor yang dihubungkan dengan Jaringan Pelayanan Pusat Pertumbuhan di Pantai Selatan Kalimantans. mendayagunakan sumber air berbasis WS untuk melayani PKW Tanjung Selort. mengembangkan dan meningkatkan fungsi prasarana dan sarana perkotaan berskala regional di PKW Tanjung Selor yang meliputi SPAM, pengelolaan sampah, dan pengolahan air limbahu. mengembangkan RTH di PKW Tanjung Selor |
| IV.7. | Malinau | PKW | <ul style="list-style-type: none">- pariwisata- perkebunan- kehutanan- pertambangan- industri | <ul style="list-style-type: none">a. mengembangkan dan meningkatkan fungsi atau potensi PKW Malinau sebagai simpul kedua kegiatan ekspor-impor yang mendukung PKN Tarakanb. mengembangkan dan meningkatkan fungsi fungsi atau potensi PKW Malinau sebagai simpul transportasi yang melayani skala provinsi atau beberapa kabupatenc. mengembangkan dan meningkatkan fungsi PKW Malinau sebagai pusat industri pengolahan hasil pertambangan mineral, batubara, serta minyak dan gas bumi yang didukung oleh pengelolaan limbah industri terpadud. mengembangkan dan meningkatkan fungsi PKW Malinau sebagai pusat industri pengolahan dan industri jasa hasil perkebunan kelapa sawit dan karet yang berdaya saing dan ramah lingkungane. mengembangkan dan meningkatkan fungsi PKW Malinau sebagai pusat industri pengolahan hasil hutan yang berdaya saing dan ramah lingkunganf. mengembangkan dan meningkatkan fungsi PKW Malinau sebagai pusat pengembangan ekowisata dan wisata budayag. menerapkan ketentuan pelarangan pemanfaatan ruang yang menyebabkan gangguan terhadap berfungsinya PKW Malinau |



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 49 -

| NO. | KAWASAN PERKOTAAN | JENIS | FUNGSI PELAYANAN | STRATEGI OPERASIONALISASI |
|-------|-------------------|-------|---|---|
| | | | | <ul style="list-style-type: none">h. mengembangkan dan meningkatkan fungsi PKW Malinau sebagai pusat permukiman dengan tingkat intensitas pemanfaatan ruang menengahi. mengembangkan dan meningkatkan fungsi jaringan jalan kolektor primer pada Jaringan Jalan Lintas Selatan Pulau Kalimantan dan lintas penyeberangan yang menghubungkan PKW Malinau dengan PKN Tarakan, Bandara Juwata dan Pelabuhan Tarakanj. mengembangkan pembangkit tenaga listrik yang melayani PKW Malinauk. mengembangkan jaringan transmisi tenaga listrik di PKW Malinau yang dihubungkan dengan Jaringan Transmisi Pedalaman Kalimantanl. mengembangkan jaringan terestrial di PKW Malinau yang dihubungkan dengan Jaringan Pelayanan Pusat Pertumbuhan di Pantai Selatan Kalimantanm. mendayagunakan sumber air pada WS Sesayap untuk melayani PKW Malinaun. mengembangkan dan meningkatkan fungsi prasarana dan sarana perkotaan berskala regional di PKW Malinau yang meliputi SPAM, pengelolaan sampah, dan pengolahan air limbaho. mengembangkan RTH di PKW Malinau |
| IV.8. | Tanlumbis | PKW | <ul style="list-style-type: none">- kehutanan- pariwisata- industri | <ul style="list-style-type: none">a. mengembangkan fungsi atau potensi PKW Tanlumbis sebagai simpul kedua kegiatan ekspor-impor yang mendukung PKN Tarakanb. mengembangkan fungsi atau potensi PKW Tanlumbis sebagai simpul transportasi yang melayani skala provinsi atau beberapa kabupatenc. mengembangkan PKW Tanlumbis sebagai pusat industri pengolahan hasil hutan yang berdaya saing dan ramah lingkungand. mengembangkan PKW Tanlumbis sebagai pusat pengembangan ekowisata dan wisata budayae. menerapkan ketentuan pelarangan pemanfaatan ruang yang menyebabkan gangguan |



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 50 -

| NO. | KAWASAN PERKOTAAN | JENIS | FUNGSI PELAYANAN | STRATEGI OPERASIONALISASI |
|-------|-------------------|-------|--|---|
| | | | | <p>terhadap berfungsinya PKW Tanlumbis</p> <ul style="list-style-type: none">f. mengembangkan fungsi PKW Tanlumbis sebagai pusat permukiman dengan tingkat intensitas pemanfaatan ruang menengahg. mengembangkan dan meningkatkan fungsi jaringan jalan kolektor primer pada Jaringan Jalan Lintas Selatan Pulau Kalimantan dan jaringan jalan strategis nasional pada jaringan jalan pengumpan Pulau Kalimantan, serta lintas penyeberangan yang menghubungkan PKW Tanlumbis dengan PKN Tarakan, Bandar Udara Juwata, dan Pelabuhan Tarakanh. mengembangkan pembangkit tenaga listrik yang melayani PKW Malinaui. mengembangkan jaringan transmisi tenaga listrik di PKW Malinau yang dihubungkan dengan Jaringan Transmisi Pedalaman Kalimantanj. mengembangkan jaringan terestrial yang dihubungkan dengan Jaringan Pelayanan Pusat Pertumbuhan di Wilayah Utara Kalimantank. mendayagunakan sumber air pada WS Sesayap untuk melayani PKW Tanlumbisl. mengembangkan dan meningkatkan fungsi prasarana dan sarana perkotaan berskala regional di PKW Tanlumbis yang meliputi SPAM, pengelolaan sampah, dan pengolahan air limbahm. mengembangkan RTH di PKW Tanlumbis |
| IV.9. | Tanah Grogot | PKW | <ul style="list-style-type: none">- perikanan- perkebunan- pertambangan- pariwisata | <ul style="list-style-type: none">a. mengembangkan dan meningkatkan fungsi atau potensi PKW Tanah Grogot sebagai simpul kedua kegiatan ekspor-impor yang mendukung PKN Kawasan Perkotaan Balikpapan-Tenggarong-Samarinda-Bontangb. mengembangkan dan meningkatkan fungsi atau potensi PKW Tanjung Selor sebagai simpul transportasi yang melayani skala provinsi atau beberapa kabupatenc. mengembangkan dan meningkatkan fungsi kegiatan ekonomi pada PKW Tanah Grogot yang |



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 51 -

| NO. | KAWASAN PERKOTAAN | JENIS | FUNGSI PELAYANAN | STRATEGI OPERASIONALISASI |
|-----|----------------------|-------|---------------------|---|
| | | | | <p>berdekatan/menghadap badan air</p> <p>d. mengembangkan dan meningkatkan fungsi PKW Tanah Grogot sebagai pusat industri pengolahan hasil pertambangan mineral, batubara, serta minyak dan gas bumi yang didukung oleh pengelolaan limbah industri terpadu</p> <p>e. mengembangkan dan meningkatkan fungsi PKW Tanah Grogot sebagai pusat industri pengolahan dan industri jasa hasil perikanan yang ramah lingkungan</p> <p>f. mengembangkan dan meningkatkan fungsi PKW Tanah Grogot sebagai pusat industri pengolahan dan industri jasa hasil perkebunan kelapa sawit dan karet yang berdaya saing dan ramah lingkungan</p> <p>g. mengembangkan dan meningkatkan fungsi PKW Tanah Grogot sebagai pusat pengembangan ekowisata dan wisata budaya</p> <p>h. menerapkan ketentuan pelarangan pemanfaatan ruang yang menyebabkan gangguan terhadap berfungsinya PKW Tanah Grogot</p> <p>i. mengembangkan dan meningkatkan fungsi PKW Tanah Grogot sebagai pusat permukiman dengan tingkat intensitas pemanfaatan ruang menengah</p> <p>j. mengembangkan dan meningkatkan fungsi jaringan drainase yang terintegrasi dengan Sungai Mahakam pada PKW Tanah Grogot yang berdekatan/menghadap badan air</p> <p>k. menerapkan ketentuan mengenai penataan kota yang adaptif terhadap ancaman bencana banjir</p> <p>l. mengembangkan dan meningkatkan fungsi jaringan jalan yang menghubungkan PKW Tanah Grogot dengan Pelabuhan Tanah Grogot</p> <p>m. mengembangkan dan meningkatkan fungsi jaringan jalan kolektor primer pada Jaringan Jalan Lintas Selatan Pulau Kalimantan yang menghubungkan PKW Tanah Grogot dengan PKN</p> |



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 52 -

| NO. | KAWASAN PERKOTAAN | JENIS | FUNGSI PELAYANAN | STRATEGI OPERASIONALISASI |
|-------|-------------------|-------|--|---|
| | | | | <p>Kawasan Perkotaan Balikpapan-Tenggarong-Samarinda-Bontang, Bandar Udara Sepinggan, dan Pelabuhan Balikpapan</p> <ul style="list-style-type: none">n. mengembangkan pembangkit tenaga listrik yang melayani PKW Tanah Grogoto. merehabilitasi jaringan transmisi tenaga listrik SUTT di PKW Tanah Grogot yang dihubungkan dengan Jaringan Transmisi Pantai Timur Kalimantanp. mengembangkan jaringan terestrial di PKW Tanah Grogot yang dihubungkan dengan Jaringan Pelayanan Pusat Pertumbuhan di Pantai Selatan Kalimantanq. mendayagunakan sumber air berbasis WS untuk melayani PKW Tanah Grogotr. mengembangkan dan meningkatkan fungsi prasarana dan sarana perkotaan berskala regional di PKW Tanah Grogot yang meliputi SPAM, pengelolaan sampah, dan pengolahan air limbahs. mengembangkan RTH di PKW Tanah Grogot |
| IV.10 | Sendawar | PKW | <ul style="list-style-type: none">- perkebunan- kehutanan- pertambangan- pariwisata | <ul style="list-style-type: none">a. mengembangkan fungsi atau potensi PKW Sendawar sebagai simpul kedua kegiatan ekspor-impor yang mendukung PKN Kawasan Perkotaan Balikpapan-Tenggarong-Samarinda-Bontangb. mengembangkan fungsi atau potensi PKW Sendawar sebagai simpul transportasi yang melayani skala provinsi atau beberapa kabupatenc. mengembangkan fungsi PKW Sendawar sebagai pusat industri pengolahan hasil pertambangan mineral, batubara, serta minyak dan gas bumi yang didukung oleh pengelolaan limbah industri terpadud. mengembangkan PKW Sendawar sebagai pusat industri pengolahan dan industri jasa hasil perkebunan kelapa sawit dan karet yang berdaya saing dan ramah lingkungann. mengembangkan PKW Sendawar sebagai pusat industri pengolahan hasil hutan yang |



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 53 -

| NO. | KAWASAN PERKOTAAN | JENIS | FUNGSI PELAYANAN | STRATEGI OPERASIONALISASI |
|-------|-------------------|-------|--|---|
| | | | | <p>berdaya saing dan ramah lingkungan</p> <ul style="list-style-type: none">e. mengembangkan PKW Sendawar sebagai pusat pengembangan ekowisata dan wisata budayaf. menerapkan ketentuan pelarangan pemanfaatan ruang yang menyebabkan gangguan terhadap berfungsinya PKW Sendawarg. mengembangkan PKW Sendawar sebagai pusat permukiman dengan tingkat intensitas pemanfaatan ruang menengahh. mengembangkan dan meningkatkan fungsi jaringan jalan kolektor primer pada jaringan jalan pengumpuan Pulau Kalimantan dan Jaringan Jalan Lintas Tengah Pulau Kalimantan yang menghubungkan PKW Sendawar dengan PKN Kawasan Perkotaan Balikpapan-Tenggarong-Samarinda-Bontang, Bandar Udara Samarinda Baru, dan Pelabuhan Samarindai. mengembangkan pembangkit tenaga listrik yang melayani PKW Sendawarj. mengembangkan jaringan transmisi tenaga listrik untuk melayani PKW Sendawark. mengembangkan jaringan terestrial di PKW Sendawar yang dihubungkan dengan Jaringan Pelayanan Pusat Pertumbuhan di Pantai Selatan Kalimantanl. mendayagunakan sumber air pada WS Mahakam untuk melayani PKW Sendawarm. mengembangkan dan meningkatkan fungsi prasarana dan sarana perkotaan berskala regional di PKW Sendawar yang meliputi SPAM, pengelolaan sampah, dan pengolahan air limbahn. mengembangkan RTH di PKW Sendawar |
| IV.11 | Simanggaris | PKSN | <ul style="list-style-type: none">- perkebunan- pertahanan dan keamanan | <ul style="list-style-type: none">a. mengembangkan fungsi atau potensi PKSN Simanggaris sebagai simpul utama transportasi yang menghubungkan wilayah sekitarnyab. mengembangkan kegiatan pertahanan dan keamanan negara, pertumbuhan ekonomi, serta simpul transportasi di kawasan perbatasan negara dengan Negara Malaysia |



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 54 -

| NO. | KAWASAN PERKOTAAN | JENIS | FUNGSI PELAYANAN | STRATEGI OPERASIONALISASI |
|-------|-------------------|-------|--|---|
| | | | <ul style="list-style-type: none">- pelayanan pemeriksaan lintas batas negara- pusat perdagangan-jasa lintas batas- industri | <ul style="list-style-type: none">c. mengembangkan PKS N Simanggaris sebagai pintu gerbang internasional dengan fasilitas kepabeanan, imigrasi, karantina, dan keamanand. mengembangkan pusat promosi investasi dan pemasarane. memanfaatkan ruang untuk kegiatan kerja sama militer dengan negara lain secara terbatas dengan memperhatikan kondisi fisik lingkungan dan sosial budaya masyarakatf. mengembangkan PKS N Simanggaris sebagai pusat industri pengolahan kelapa sawit dan karet yang berdaya saing dan ramah lingkungang. menerapkan ketentuan pelarangan pemanfaatan ruang yang menyebabkan terganggunya fungsi PKS N Simanggarish. mengembangkan fungsi PKS N Simanggaris sebagai pusat permukiman dengan tingkat intensitas pemanfaatan ruang rendah dan menengahi. mengembangkan jaringan jalan strategis nasional yang terhubung dengan PKS N Simanggarisj. mengembangkan jaringan transmisi tenaga listrik di PKS N Simanggaris yang dihubungkan dengan Jaringan Transmisi Pedalaman Kalimantank. mengembangkan jaringan terestrial di PKS N Simanggaris yang dihubungkan dengan Jaringan Pelayanan Pusat Pertumbuhan di Wilayah Utara Kalimantanl. mendayagunakan sumber air pada WS Sesayap untuk melayani PKS N Simanggarism. mengembangkan kawasan peruntukan permukiman di PKS N Simanggaris dengan dukungan prasarana dan sarana yang memadain. mengembangkan RTH di PKS N Simanggaris |
| IV.12 | Long Midang | PKSN | <ul style="list-style-type: none">- perkebunan- pertahanan dan | <ul style="list-style-type: none">a. mengembangkan fungsi atau potensi PKS N Long Midang sebagai simpul utama transportasi yang menghubungkan wilayah sekitarnya |



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 55 -

| NO. | KAWASAN PERKOTAAN | JENIS | FUNGSI PELAYANAN | STRATEGI OPERASIONALISASI |
|-----|-------------------|-------|---|--|
| | | | <ul style="list-style-type: none">- keamanan pelayanan pemeriksaan lintas batas negara- pusat perdagangan-jasa lintas batas- industri | <ul style="list-style-type: none">b. mengembangkan kegiatan pertahanan dan keamanan negara, pertumbuhan ekonomi, serta simpul transportasi di kawasan perbatasan negara dengan Negara Malaysiac. mengembangkan PKSN Long Midang sebagai pintu gerbang internasional dengan fasilitas kepabeanan, imigrasi, karantina, dan keamanand. mengembangkan pusat promosi investasi dan pemasarane. memanfaatkan ruang untuk kegiatan kerja sama militer dengan negara lain secara terbatas dengan memperhatikan kondisi fisik lingkungan dan sosial budaya masyarakatf. mengembangkan PKSN Long Midang sebagai pusat industri pengolahan kelapa sawit dan karet yang berdaya saing dan ramah lingkungang. menerapkan ketentuan pelarangan pemanfaatan ruang yang menyebabkan terganggunya fungsi PKSN Long Midangh. mengembangkan fungsi PKSN Long Midang sebagai pusat permukiman dengan tingkat intensitas pemanfaatan ruang rendah dan menengahi. mengembangkan jaringan jalan strategis nasional yang terhubung dengan PKSN Long Midangj. mengembangkan jaringan transmisi tenaga listrik di PKSN Long Midang yang dihubungkan dengan Jaringan Transmisi Pedalaman Kalimantank. mengembangkan jaringan terestrial di PKSN Long Midang yang dihubungkan dengan Jaringan Pelayanan Pusat Pertumbuhan di Wilayah Utara Kalimantanl. mendayagunakan sumber air pada WS Sesayap untuk melayani PKSN Long Midangm. mengembangkan kawasan peruntukan permukiman di PKSN Long Midang dengan dukungan prasarana dan sarana yang memadain. mengembangkan RTH di PKSN Long Midang |



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 56 -

| NO. | KAWASAN PERKOTAAN | JENIS | FUNGSI PELAYANAN | STRATEGI OPERASIONALISASI |
|-------|----------------------|-------|---|---|
| IV.13 | Long Pahangai | PKSN | <ul style="list-style-type: none">- perkebunan- pertahanan dan keamanan- pelayanan pemeriksaan lintas batas negara- pusat perdagangan-jasa lintas batas- industri | <ul style="list-style-type: none">a. mengembangkan fungsi atau potensi PKSN Long Pahangai sebagai simpul utama transportasi yang menghubungkan wilayah sekitarnyab. mengembangkan kegiatan pertahanan dan keamanan negara, pertumbuhan ekonomi, serta simpul transportasi di kawasan perbatasan negara dengan Negara Malaysiac. mengembangkan PKSN Long Pahangai sebagai pintu gerbang internasional dengan fasilitas kepabeanan, imigrasi, karantina, dan keamanand. mengembangkan pusat promosi investasi dan pemasarane. memanfaatkan ruang untuk kegiatan kerja sama militer dengan negara lain secara terbatas dengan memperhatikan kondisi fisik lingkungan dan sosial budaya masyarakatf. mengembangkan PKSN Long Pahangai sebagai pusat industri pengolahan kelapa sawit dan karet yang berdaya saing dan ramah lingkungang. menerapkan ketentuan pelarangan pemanfaatan ruang yang menyebabkan terganggunya fungsi PKSN Long Pahangaih. mengembangkan fungsi PKSN Pahangai sebagai pusat permukiman dengan tingkat intensitas pemanfaatan ruang rendah dan menengahi. mengembangkan jaringan jalan strategis nasional yang terhubung dengan PKSN Long Pahangaij. mengembangkan jaringan transmisi tenaga listrik di PKSN Long Pahangai yang dihubungkan dengan Jaringan Transmisi Pedalaman Kalimantank. mengembangkan jaringan terestrial di PKSN Long Pahangai yang dihubungkan dengan Jaringan Pelayanan Pusat Pertumbuhan di Wilayah Utara Kalimantanl. mendayagunakan sumber air pada WS Sesayap untuk melayani PKSN Long Pahangaim. mengembangkan kawasan peruntukan permukiman di PKSN Long Pahangai dengan |



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 57 -

| NO. | KAWASAN PERKOTAAN | JENIS | FUNGSI PELAYANAN | STRATEGI OPERASIONALISASI |
|-------|-------------------|-------|---|--|
| IV.14 | Long Nawan | PKSN | <ul style="list-style-type: none">- pariwisata- pertahanan dan keamanan- pelayanan pemeriksaan lintas batas negara- pusat perdagangan-jasa lintas batas- industri | <p>n. dukungan prasarana dan sarana yang memadai</p> <p>n. mengembangkan RTH di PKSN Long Pahangai</p> <p>a. mengembangkan fungsi atau potensi PKSN Long Nawan sebagai simpul utama transportasi yang menghubungkan wilayah sekitarnya</p> <p>b. mengembangkan kegiatan pertahanan dan keamanan negara, pertumbuhan ekonomi, serta simpul transportasi di kawasan perbatasan negara dengan Negara Malaysia</p> <p>c. mengembangkan PKSN Long Nawan sebagai pintu gerbang internasional dengan fasilitas kepabeanan, imigrasi, karantina, dan keamanan</p> <p>d. mengembangkan pusat promosi investasi dan pemasaran</p> <p>e. memanfaatkan ruang untuk kegiatan kerja sama militer dengan negara lain secara terbatas dengan memperhatikan kondisi fisik lingkungan dan sosial budaya masyarakat</p> <p>f. mengembangkan PKSN Long Nawan sebagai pusat pengembangan ekowisata dan wisata budaya</p> <p>g. menerapkan ketentuan pelarangan pemanfaatan ruang yang menyebabkan terganggunya fungsi PKSN Long Nawan</p> <p>h. mengembangkan fungsi PKSN Pahangai sebagai pusat permukiman dengan tingkat intensitas pemanfaatan ruang rendah dan menengah</p> <p>i. mengembangkan jaringan jalan strategis nasional yang terhubung dengan PKSN Long Nawan</p> <p>j. mengembangkan jaringan transmisi tenaga listrik di PKSN Long Nawan yang dihubungkan dengan Jaringan Transmisi Pedalaman Kalimantan</p> <p>k. mengembangkan jaringan terestrial di PKSN Long Nawan yang dihubungkan dengan Jaringan Pelayanan Pusat Pertumbuhan di Wilayah Utara Kalimantan</p> <p>l. mendayagunakan sumber air pada WS Sesayap untuk melayani PKSN Long Nawan</p> |



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 58 -

| NO. | KAWASAN PERKOTAAN | JENIS | FUNGSI PELAYANAN | STRATEGI OPERASIONALISASI |
|-----|-------------------|-------|------------------|--|
| | | | | m. mengembangkan kawasan peruntukan permukiman di PKSN Long Nawan dengan dukungan prasarana dan sarana yang memadai n. mengembangkan RTH di PKSN Long Nawan |

PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

DR. H. SUSILO BAMBANG YUDHOYONO

Salinan sesuai dengan aslinya

SEKRETARIAT KABINET RI
Departemen Bidang Perekonomian,



[Signature]
Ketno Puji Budi Astuti